

SKRIPSI

**PENGARUH RISIKO, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN
TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL
SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**



Disusun Oleh:

**UMMUL DIA LISA
NIM. 180603292**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ummul Dia Lisa
NIM : 180603292
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Desember 2020

Yang Menyatakan




Ummul Dia Lisa

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGARUH RISIKO, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH)

Disusun Oleh:

Ummul Dia Lisa

NIM:180603292

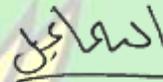
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19771105 200604 2 003

Pembimbing II



Ismail Rasyid R. Tarigan, M.A
NIP. 19831028 201503 1 001

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19771105 200604 2 003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**



Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam
Banda Aceh Telp. 0651-7552921, 7551857,
Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ummul Dia Lisa
NIM : 180603292
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : ummudialisa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Risiko, Motivasi, dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Banda Aceh

Pada tanggal :

Mengetahui:

Penulis

Ummul Dia Lisa

Pebimbing I

Dr. Neni Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19771105 200604 2 003

Pebimbing II

Ismail Rusyid R. Tarigan, M.A
NIP. 19831028 201503 1 001

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”.
(Q.S Al Baqarah [2]: 286)

Bismillahirrahmanirrahim..

Skripsi ini saya persembahkan untuk yang selalu bertanya:
“Kapan skripsimu selesai”

Bukankah sebaik-baik skripsi adalah yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Risiko, Motivasi, dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak, sehingga penulisan Skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas

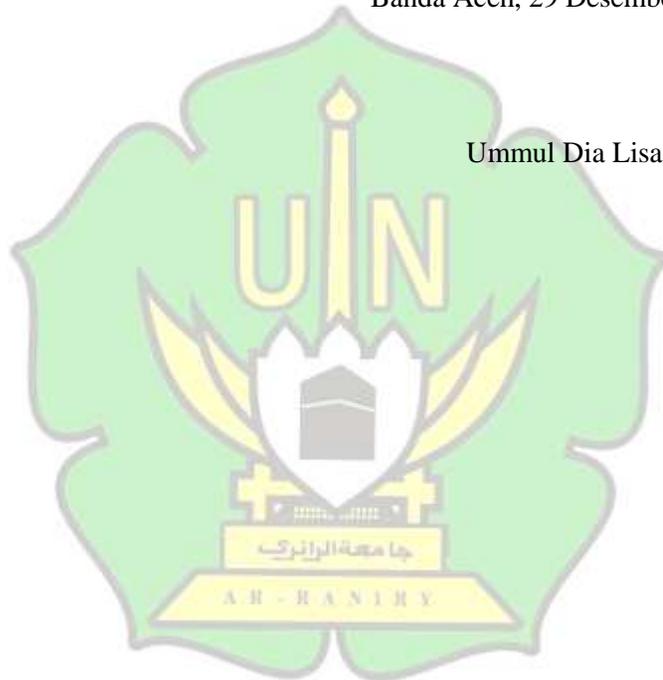
Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A Sebagai Dosen Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran di tengah padatnya jadwal, dan memberikan ilmu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Inayatillah, MA. Ek dan Evy Iskandar, SE., M.Si., AK., CPAI selaku Penguji I dan II yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini agar dapat diperoleh hasil yang memuaskan.
6. Evy Iskandar, SE., M.Si., AK., CPAI Selaku Penasehat Akademik, dosen-dosen dan para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa, kepada kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mencurahkan segala kasih sayang dan selalu mendo'akan, memberikan semangat sepanjang waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah.
8. Seluruh sahabat seperjuangan yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang selalu setia menemani dan mengisi hari-hari penulis selama perkuliahan.

Akhirnya, penulis sadar bahwa Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan maka dari itu penulisakan sangat berterimakasih atas kritik dan saran pembaca dan hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri atas jerih payah dan bantuan dari berbagai pihak, penulis berharap dan mendoakan semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal. Aamiin ya RabbalAlamin.

Banda Aceh, 29 Desember 2020

Ummul Dia Lisa



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u 1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	ḍ	-	-	-

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fat ḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fat ḥah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Fat ḥah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِي	<i>Fat ḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah(ة)

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau yang mendapat harkat *Fat ḥah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau yang mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya terdapat ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau dah al-atfāl / rau datul atfāl*
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*
طَلْحَةُ : *Tal ḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti M. Syahudi Ismail. Nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut, dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Ummul Dia Lisa
NIM : 180603292
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko, Motivasi, dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh risiko terhadap minat investasi pasar modal syariah pada FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. (2) Pengaruh motivasi terhadap minat investasi pasar modal syariah pada FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. (3) Pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi pasar modal syariah pada FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Risiko secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. (2) Motivasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. (3) Pengetahuan tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. (4) Risiko, motivasi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi pasar modal syariah dengan F_{hitung} sebesar 33,002. (5) Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 0,493 atau 49,3%. Sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Risiko, Motivasi, Pengetahuan dan Minat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	i
PENYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Pasar Modal Syariah	13
2.1.1 Manfaat pasar modal.....	14
2.1.2 Instrumen Pasar Modal	15
2.2 Konsep Investasi	16
2.2.1 Jenis Investasi	17
2.2.2 Tujuan investasi	19
2.3 Minat Investasi.....	19
2.3.1 Indikator Minat	21
2.4 Risiko Investasi	22
2.4.1 Tingkat Risiko dan Tingkat Return Investasi	23
2.4.2 Indikator Risiko	24

2.5	Motivasi Investasi	25
2.5.1	Macam-macam Motivasi	26
2.5.2	Indikator Motivasi.....	27
2.6	Pengetahuan Investasi	27
2.6.1	Pengetahuan Investasi.....	29
2.6.2	Indikator Pengetahuan	30
2.7	Keterkaitan Antar Variabel	33
2.7.1	KAV Risiko dengan minat investasi.....	33
2.7.2	KAV Motivasi dengan minat investasi	34
2.7.3	KAV Pengetahuan dengan minat investasi.....	35
2.8	Model Penelitian	42
2.9	Pengembangan Hipotesis	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		45
3.1	Jenis Penelitian.....	45
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.3	Populasi dan Sampel.....	46
3.3.1	Populasi	46
3.3.2	Sampel.....	48
3.4	Sumber Data	49
3.4.1	Data Primer.....	49
3.4.2	Data Sekunder.....	50
3.5	Variabel Penelitian.....	50
3.6	Skala Pengukuran.....	52
3.7	Uji Coba Instrumen	53
3.7.1	Uji Validitas	54
3.7.2	Uji Reliabilitas	54
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	55
3.8.1	Uji Normalitas.....	55
3.8.2	Uji Multikolinearitas	55
3.8.3	Uji Heteroskedastisitas.....	56
3.9	Analisis Regresi Linier Berganda	56
3.10	Alat Analisis Statistik.....	57
3.10.1	Uji Secara Parsial (T).....	58
3.10.2	Uji Uji Simultan (F).....	59
3.10.3	Analisis Koefisien Determinasi	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	61
4.1.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	61
4.1.1.1 Prodi Ekonomi Syariah.....	62
4.1.1.2 Prodi Perbankan Syariah	62
4.1.1.3 Prodi Ilmu Ekonomi	63
4.2 Deskripsi Data Responden	64
4.2.1 Jenis Kelamin Responden	65
4.2.2 Jurusan Responden	65
4.2.3 Tahun Ajaran Responden	66
4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian	67
4.3.1 Uji Validitas.....	67
4.3.2 Uji Reabilitas	69
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	70
4.4.1 Uji Normalitas.....	70
4.4.2 Uji Multikolinearitas	70
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	71
4.5 Hasil Penelitian	72
4.5.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
4.5.2 Uji Parsial (T)	74
4.5.3 Uji Simultan (F).....	76
4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	77
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	36
Tabel 3.1	Data Mahasiswa FEBI Tahun Ajaran 2017 dan 2018	48
Tabel 3.2	Operasional Variabel	51
Tabel 3.3	Instrumen Skala Likert	53
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Per Jurusan	66
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Ajaran	66
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas	68
Tabel 4.5	Hasil Uji Reabilitas.....	69
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>One Sample Klomogorov Smirnov</i>	70
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi.....	73
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Secara Parsial (T).....	74
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Secara Simultan (F).....	76
Tabel 4.12	Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	77

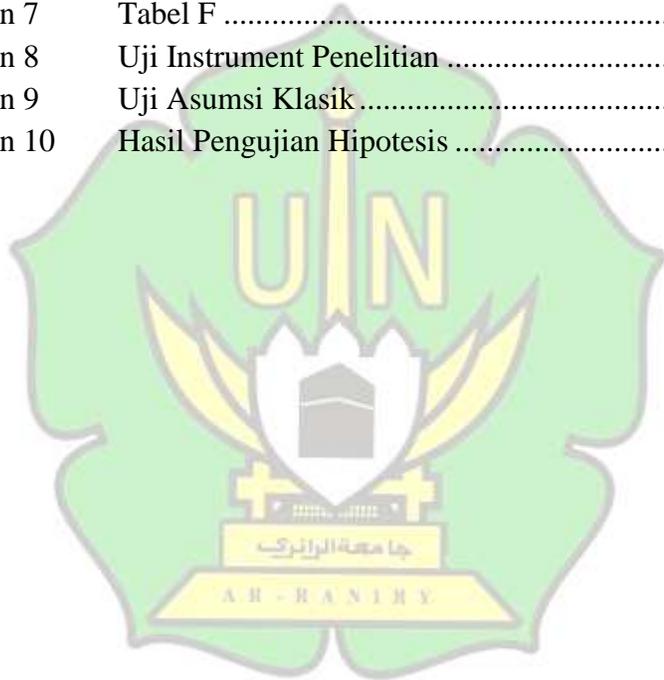
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Peningkatan Jumlah Investor GIS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	6
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Online	93
Lampiran 2	Data Karakteristik Responden.....	101
Lampiran 3	Hasil Tanggapan.....	102
Lampiran 4	Data Belum di Olah.....	109
Lampiran 5	Tabel R	112
Lampiran 6	Tabel T	113
Lampiran 7	Tabel F	114
Lampiran 8	Uji Instrument Penelitian	115
Lampiran 9	Uji Asumsi Klasik	118
Lampiran 10	Hasil Pengujian Hipotesis	121



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal syariah global merupakan akibat dari kebutuhan mendesak akan pengelolaan likuiditas oleh lembaga keuangan syariah. Aktivitas pasar modal berbasis syariah secara umum tidak terlepas dari perkembangan keuangan syariah. Pasar modal berbasis syariah telah berkembang mengikuti perkembangan industri perbankan dan asuransi syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang diharapkan berfungsi sama seperti pasar modal tradisional, namun ciri hukum syariah adalah mencerminkan pembagian keuntungan yang adil. Kegiatan Pasar Modal Syariah berkaitan dengan transaksi Efek Syariah, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, dan lembaga khusus terkait yang produk dan mekanisme operasinya tidak bertentangan dengan hukum Muamalat Islam (Soemitra, 2014:82).

Berinvestasi di pasar modal menjadi suatu alternatif bagi para investor yang mudah di akses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia. Perkembangan pasar modal di Indonesia dalam beberapa dekade mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Perkembangan pasar modal tidak akan dapat terealisasikan apabila tidak ada dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Peran pemerintah dapat berupa menciptakan stabilitas politik dan hukum, stabilitas iklim investasi Indonesia dan sebagai

pelindung dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi (Merawati luh komang, 2015).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Investasi memiliki arti yang sangat luas karena mencakup investasi langsung dan tidak langsung. Perbedaan mendasar antara investasi langsung dan tidak langsung terutama terletak pada pengelolaan dan pengawasan perusahaan serta kepemilikan saham perusahaan. Dalam hal penanaman modal tidak langsung, terdapat pemisahan pengelolaan dan pengawasan oleh penanam modal atau Investor tidak secara langsung mengendalikan atau mengawasi perusahaan (Rahmah, 2020:1).

Investor menginvestasikan sejumlah uang pada perusahaan tertentu karena masalah keuangan. Tentu saja, investor mengharapkan uang mereka tumbuh, berkembang dan menghasilkan keuntungan. Namun keunggulan konsep ajaran Islam tidak hanya keunggulan sekuler, tetapi juga keunggulan masa depan (Isnawan, 2012:39). Investasi dalam konsep Islam hendaknya menjadi tanggung jawab dan hak kedua belah pihak sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan oleh keduanya.

Minat berinvestasi adalah perasaan ingin tahu, mempelajari dan mengagumi atau memiliki investasi. Perasaan ingin tahu tentang jenis suatu investasi mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, meluangkan waktu untuk

mempelajari lebih jauh tentang investasi atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi bahkan menambah porsi investasi yang sudah ada. Niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, menerima dengan baik penawaran investasi dan pada akhirnya berinvestasi (Kusmawati, 2011).

Minat berinvestasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor bagi investor. Dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi cenderung melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat di artikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan tentang investasi maka investor akan mempertimbangkan dalam melakukan investasi. Pemilihan investasi akan didasarkan oleh pertimbangan risiko yang dihadapi, motivasi dalam pengambilan keputusan dan pengetahuan yang mendalam tentang aspek-aspek bisnis yang akan dilakukan agar apa yang diharapkan dapat tercapai (Wibowo, 2019).

Berinvestasi dalam pasar modal bukan tanpa risiko. Bahkan banyak pihak menilai jika investasi saham tergolong *high risk* (berisiko tinggi). Pada dasarnya semua bentuk investasi memiliki risiko. Risiko investasi dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya

dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Risiko investasi merupakan potensi yang terjadinya perbedaan antara return actual yang diterima dengan return yang diharapkan semakin besar kemungkinan perbedaannya berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2017:114).

Investor mengharapkan *return* yang tinggi dari investasi yang dilakukan, tetapi harus mempertimbangkan berapa risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Semakin besar *return* yang diharapkan maka semakin pula juga risiko yang harus ditanggung. Dengan adanya risiko, investor akan memperoleh hasil dari investasi yang belum diketahui karena dalam berinvestasi risiko atau kerugian tidak bisa dihindarkan investor yang disebabkan oleh jatuhnya harga saham, saham yang tidak laku lagi dijual dikarenakan emiten yang bersangkutan telah dikeluarkan dari pencatatan di Bursa Efek (Fahmi, 2013:189).

Banyak orang telah mencoba berinvestasi, namun banyak orang yang gagal dalam proses investasinya. Alasan utama dalam situasi ini adalah mereka tidak memiliki tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam investasi, sehingga sulit untuk mengetahui apakah investasi itu berhasil atau tidak dan kurangnya motivasi investasi. Motivasi investor dalam berinvestasi tentunya memiliki motivasi yang berbeda-beda dan sangat berperan penting dalam meningkatkan minat dalam berinvestasi. Motivasi merupakan suatu tujuan atau dorongan yang menjadi daya

penggerak utama yang berasal dari diri seorang investor ataupun dari orang lain untuk melakukan suatu hal dalam mencapai tujuannya (Dayana, 2018:9).

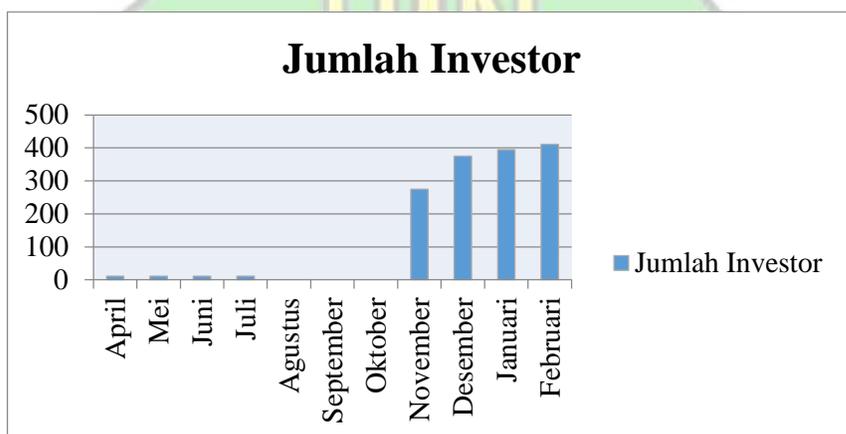
Pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap pasar modal dan tingkat utilitas produk pasar modal masih sangat rendah dan yang terkecil dibandingkan industri jasa keuangan lainnya. Sosialisasi pengenalan investasi di pasar modal mulai gencar dilakukan oleh BEI semenjak tahun 2015 silam dengan diluncurkan kampanye “Yuk Nabung Saham”. Melalui sosialisasi ini mampu mengajak mahasiswa dan masyarakat untuk berinvestasi dan memberikan pengetahuan tentang transaksi pasar modal aman (IDX, 2017).

Pengetahuan mengenai investasi pada pasar modal syariah merupakan hal yang sangat penting untuk di ketahui oleh investor yang bertujuan agar investor dapat terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian. Pengetahuan merupakan suatu kebenaran ilmiah tentang suatu objek yang didapatkannya dengan pendekatan, metode, dan sistem tertentu yang mana ilmu pengetahuan terbagi 2 yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan yang abstrak dan menerapkan ilmu pengetahuan tersebut. Menurut peneliti Kusmawati (2011) pengetahuan dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi sangat diperlukan agar memudahkan seseorang dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Berdasarkan data bulan september 2015 Jumlah investor aktif Indonesia per tahun hanya 30% dari total investor pasar modal di

Indonesia (IDX, 2017). Menurut Bursa Efek Indonesia, investor pasar modal pada tahun 2019 meningkat 56%. Dari sisi investor aktif setiap hari nya adalah 94,7 ribu, meningkat 73% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, menurut data Lembaga Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di pasar modal mencapai 5,1 juta *Single Investor Identification* (SID) pada April 2021. Jumlah tersebut meningkat 31,11% dari akhir tahun 2020 mencapai 3,9 juta SID. Pada Maret 2021, ada 4,84 juta investor SID di pasar modal (CNBCIndonesia, 2021).

Hal ini juga berdasarkan dengan data yang ada pada Galeri Investasi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar Raniry Banda Aceh pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1

Grafik Peningkatan Jumlah Investor GIS FEBI

Sumber: Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh (2020)

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pada bulan April - Desember tahun 2019 jumlah investor mengalami peningkatan sebanyak 357 orang dan awal tahun 2020 pada bulan

Januari dan Februari ada penambahan sebanyak 36 orang investor yang mendaftar. Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah bergabung untuk berinvestasi pada Galeri Investasi Syariah FEBI dari tahun 2019 - 2020 lebih kurang 411 orang.

Jika dibandingkan jumlah yang bergabung setiap bulannya tidak stabil. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang ingin bergabung untuk berinvestasi dan salah satu alasan dari mereka yang ikut bergabung ialah karena inisiatif sendiri dan mereka tertarik untuk bergabung setelah mengikuti beberapa seminar investasi yang diadakan. Sehingga pada bulan November – Desember tahun 2019 jumlah investor mengalami peningkatan.

Penelitian terkait minat investasi sudah banyak dilakukan baik dengan objek yang berbeda maupun yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi maka semakin kecil minat seseorang untuk berinvestasi, dan sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuwono (2011) yang menemukan bahwa persepsi terhadap risiko menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh pada minat investasi saham. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar (2017) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Semakin besar motivasi investasi maka semakin besar pula minat seseorang untuk berinvestasi, dan sebaliknya. Artinya apabila seseorang memiliki hasrat atau dorongan untuk melakukan investasi, maka ia

cederung akan mewujudkan dorongan tersebut menjadi suatu tindakan nyata. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Adha Riyadhi (2016) menyatakan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari Rizki Chaerul Pajar (2017) yang menjelaskan variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan pemaparan data di atas dapat diketahui bahwa fenomena utama yang terjadi di kalangan mahasiswa FEBI yaitu pandangan akan risiko yang akan dia hadapi, kurangnya motivasi dan pengetahuan terkait berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, ketika mereka menanamkan modalnya dan terjadi kerugian investor mengalami trauma dan cenderung enggan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, mahasiswa FEBI yang mana merupakan calon investor diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal syariah karena mahasiswa juga memiliki peran untuk membangun tatanan perekonomian Negara.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas ada ketertarikan peneliti maka akan di bahas dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Risiko, Motivasi, dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh)”.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh berinvestasi di pasar modal syariah?
4. Bagaimana pengaruh risiko investasi, motivasi investasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh berinvestasi di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi, motivasi investasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh berinvestasi di pasar modal syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana pembelajaran agar ilmu yang diperoleh dapat di aplikasikan pada dunia nyata. Dan dapat memberikan informasi atau gambaran mengenai pengaruh risiko, motivasi, dan pengetahuan investasi terhadap Pasar Modal Syariah kepada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Peneliti dapat lebih mengetahui dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan atas pentingnya edukasi mengenai investasi. selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan

atas pengambilan keputusan berinvestasi dari seberapa besar pengaruh risiko, motivasi, dan pengetahuan terhadap minat investasi pada mahasiswa.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat diharapkan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen yang akan datang agar dapat menarik calon investor agar mau bergabung dan membeli saham-saham pada pasar modal syariah.

c. Penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan di bidang pasar modal syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun susunan sistematika penulisan sebuah skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang bersangkutan dengan judul yang diangkat dalam penulisan skripsi,

penelitian terkait dan hasil penelitian yang sesuai dengan kerangka pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian

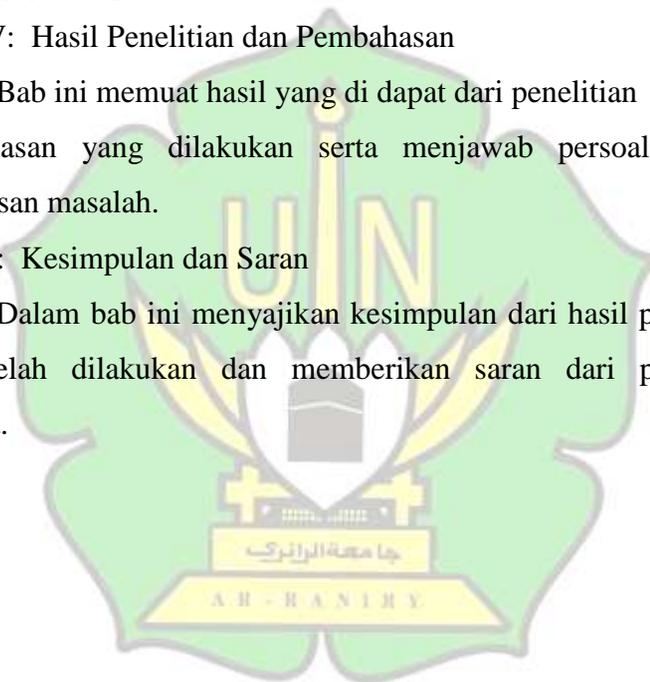
Dalam bab ini menjelaskan metode apa saja digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas, variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil yang di dapat dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan serta menjawab persoalan pada perumusan masalah.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran dari penelitian tersebut.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah bertindak sebagai perantara dengan menawarkan produk investasi berbasis syariah yang menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dan pemilik dana. Mereka yang membutuhkan dana akan mengeluarkan produk investasi yang sesuai dengan jenis kebutuhannya, karena setiap produk investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Efek Syariah yang diterbitkan akan ditawarkan kepada investor melalui mekanisme perantara pasar modal syariah (Abdalloh, 2018: 2). Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang diharapkan berfungsi sama seperti pasar modal tradisional, namun ciri hukum syariah adalah mencerminkan pembagian keuntungan yang adil. Kegiatan Pasar Modal Syariah berkaitan dengan transaksi Efek Syariah, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, dan lembaga khusus terkait yang produk dan

mekanisme operasinya tidak bertentangan dengan hukum Muamalat Islam (Soemitra, 2014: 82).

2.1.1 Manfaat Pasar Modal

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa pasar modal menurut UU No. 8 Tahun 1995 merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek. Ada beberapa manfaat pasar modal untuk berinvestasi, antara lain (Arifardhani, 2020: 8) :

- a) Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- c) Menyediakan indikator utama bagi tren ekonomi negara.
- d) Memungkinkan penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- e) Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.
- f) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik.
- g) Menjadi alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- h) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses kontrol sosial.

- i) Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim terbuka, pemanfaatan manajemen profesional dan penciptaan iklim berusaha yang sehat.

2.1.2 Instrumen Pasar Modal

Dalam pasar modal syariah instrumen yang diperdagangkan adalah surat-surat berharga (*securities*) seperti saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah, sedangkan *opsi*, *warrant* dan *right* tidak termasuk instrumen yang dibolehkan dalam islam. Setelah diluncurkan produk-produk pasar modal syariah pada tanggal 14 maret 2003, instrumen-instrumen pasar modal yang berbasis syariah yang telah diterbitkan pada saat ini adalah sebagai berikut (Sutedi, 2011: 70). Saham syariah merupakan surat berharga yang memrepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.

Sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002, Obligasi Syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Reksadana Syariah merupakan suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer investasi. Reksadana yang mengolokasikan seluruh dana/portofolio kedalam instrumen syariah, seperti saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks (JII), obligasi syariah, dan berbagai instrumen keuangan syariah lainnya. Atau pola pengelolaan dana bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrumen investasi yang tersedia di pasar dengan cara membeli unit penyertaan reksadana (Setiawan, 2017: 83).

2.2 Konsep Investasi

Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas, menginvestasikan sejumlah dana pada asset riil, maupun asset finansial (Tandelilin, 2017:2).

Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor umumnya bias digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual yang terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi dan investor institusional yang terdiri dari

perusahaan asuransi, lembaga penyimpan dana, maupun perusahaan investasi (Marino, 2020:2). Investor menginvestasikan sejumlah uang pada perusahaan tertentu karena masalah keuangan. Tentu saja, investor mengharapkan uang mereka tumbuh, berkembang dan menghasilkan keuntungan. Namun keunggulan konsep ajaran Islam tidak hanya keunggulan sekuler, tetapi juga keunggulan masa depan (Isnawan, 2016:39). Investasi dalam konsep Islam hendaknya menjadi tanggung jawab dan hak kedua belah pihak sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan oleh keduanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Investasi memiliki arti yang sangat luas karena mencakup investasi langsung dan tidak langsung. Perbedaan mendasar antara investasi langsung dan tidak langsung terutama terletak pada pengelolaan dan pengawasan perusahaan serta kepemilikan saham perusahaan. Dalam hal penanaman modal tidak langsung, terdapat pemisahan pengelolaan dan pengawasan oleh penanam modal atau Investor tidak secara langsung mengendalikan atau mengawasi perusahaan (Rahmah, 2020:1).

2.2.1 Jenis Investasi

Investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Investasi memiliki arti yang sangat luas karena

mencakup investasi langsung dan tidak langsung (Rahmah, 2020:1).

Menurut Hartono (2015: 7) bahwa pembagian alternatif investasi menjadi dua golongan, yaitu:

1. Investasi Langsung (*Direct Investment*).

Investasi langsung adalah suatu investasi dengan memiliki surat-surat berharga secara langsung dalam suatu emiten yang secara resmi telah *Go Public* dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan berupa penghasilan dividen dan capital gains. Investasi langsung dibagi menjadi investasi yang tidak dapat diperjual belikan seperti tabungan dan deposito. Dan investasi yang dapat diperjual belikan seperti investasi langsung di pasar uang seperti halnya t-bill, serta deposito yang dapat dinegosiasi dan investasi langsung di pasar modal seperti surat-surat berharga dan saham.

2. Investasi Tidak Langsung (*Indirect Investment*)

Investasi tidak langsung terjadi apabila perusahaan investasi yang berfungsi sebagai perantara memperdagangkan kembali surat-surat berharga yang dimiliki. Kepemilikan aktiva tidak langsung dilakukan melalui lembaga-lembaga keuangan terdaftar, yang bertindak sebagai perantara akan mendapatkan dividend an *capital gain* seperti halnya dalam investasi langsung.

2.2.2 Tujuan Investasi

Tujuan investor melakukan kegiatan investasi adalah untuk memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return) yang akan diterima di masa depan. Investor memiliki tujuan investasi yang mungkin berbeda satu dengan yang lainnya. Beberapa alasan investor melakukan investasi baik pada investasi riil maupun investasi keuangan yaitu (Astutik, 2020: 4):

1. Mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang.
2. Memperoleh imbalan yang lebih baik atas kekayaan yang dimiliki.
3. Mengurangi tekanan inflasi

2.3 Minat investasi

Minat memiliki karakteristik yaitu melakukan kegiatan yang akan dipilih dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan seseorang. Minat dan motivasi memiliki hubungan dengan segi kognisi, namun minat lebih dekat dengan perilaku. Menurut dakir (Sutrisno, 2021: 2) minat adalah suatu pendorong yang memakasa seseorang menaruh perhatian pada situasi atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain. Minat menyebabkan perhatian dimana minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, perhatian dan fungsi pikiran. Minat merupakan gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek dan objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu target tertentu.

Menurut Marpaung (2009) minat merupakan suatu rasa suka yang timbul terhadap suatu objek tertentu baik itu dari suatu peristiwa maupun benda, untuk mengetahui minat dapat dilakukan pengukurannya dengan mengajukan beberapa pertanyaan. *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) bahwasanya perilaku seseorang dijelaskan oleh suatu intensi yang mengatakan bahwa niat seseorang itu ditentukan dari tingkah laku yang di lakukan atau tidak, yang mengacu pada sikap dan norma subjektif. Minat dapat dibedakan menjadi (Uyun, 2021: 161) :

1. Minat pribadi, yaitu minat yang ditunjukkan pada suatu kegiatan atau topik yang spesifik dan ciri pribadi relative stabil. Misalnya ilmu pengetahuan, investasi, computer, dan lain-lain.
2. Minat situasional yaitu minat yang dipengaruhi oleh kondisi atau faktor lingkungan. Misalnya pendidikan formal/informal, informasi yang diperoleh melalui buku, internet atau televisi.
3. Minat sebagai keadaan psikologis yaitu bila seseorang memiliki penilaian yang tinggi untuk suatu kegiatan dan pengetahuan yang tinggi terhadap kegiatan tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat merupakan keinginan/kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Slameto mengemukakan bahwa minat memiliki kecenderungan

yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang (Marbun, 2018: 62).

Menurut Jannah (2014) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat, sebagai berikut:

1. Faktor intrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk dapat mendorong agar melakukan tindakan, ada perasaan senang dan membutuhkan sesuatu yang berkaitan dengan tindakan tersebut.
2. Faktor ekstrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari luar diri sendiri atau individu yang juga dapat mendorong agar melakukan segala bentuk kegiatan.

2.3.1 Indikator Minat

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Lucas dan Britt menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi (Susilowati, 2017) :

1. Ketertarikan yaitu suatu hal yang menunjukkan adanya perhatian besar terhadap hal yang diminati/disukai.
2. Keinginan yang ditunjukkan karena adanya dorongan bagi suatu perbuatan untuk memilikinya.
3. Keyakinan ditunjukkan rasa percaya diri seseorang terhadap suatu tindakan.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat memiliki kecenderungan terhadap sesuatu keinginan untuk berperilaku. Hal ini berarti juga seseorang yang memiliki minat

berinvestasi kemungkinan dia akan melakukan tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi.

2.4 Risiko investasi

Risiko adalah suatu kemungkinan return actual yang berbeda dengan return yang diharapkan. Secara spesifik, mengacu pada kemungkinan realisasi return actual lebih rendah dari return minimum yang diharapkan (Marino, 2021: 4). Risiko investasi merupakan potensi yang terjadinya perbedaan antara return actual yang diterima dengan return yang diharapkan semakin besar kemungkinan perbedaannya berarti semakin besar risiko investasi tersebut. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan risiko investasi yang harus dihadapinya. Return adalah salah satu yang menjadi motivasi investor berinvestasi dan juga menjadi imbalan atas keberanian investor dalam menanggung investasi yang dilakukannya. Selain memperhitungkan return investor juga perlu mempertimbangkan risiko suatu investasi sebagai dasar pengambilan keputusan (Tandelilin, 2017: 114).

Investor mengharapkan *return* yang tinggi dari investasi yang dilakukan, tetapi harus mempertimbangkan berapa risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Semakin besar *return* yang diharapkan maka semakin pula juga risiko yang harus ditanggung. Dengan adanya risiko, investor akan memperoleh hasil dari investasi yang belum diketahui karena dalam berinvestasi risiko atau kerugian tidak bisa dihindarkan investor yang

disebabkan oleh jatuhnya harga saham, saham yang tidak laku lagi dijual dikarenakan emiten yang bersangkutan telah dikeluarkan dari pencatatan di Bursa Efek (Fahmi, 2013: 189).

2.4.1 Tingkat Risiko dan Tingkat Return Investasi

Alasan utama seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan disebut return. Suatu hal yang wajar apabila investor mengharapkan tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Tingkat keuntungan atau imbalan yang diperoleh dari investasi dibedakan antara return yang telah terjadi (*actual return*) yang merupakan tingkat return yang telah diperoleh dimasa lalu. Sedangkan return yang diharapkan (*expected return*) tingkat return yang diantisipasi oleh investor di masa yang akan datang.

Dalam proses investasi selain memperhatikan tingkat return, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi. Sudah sewajarnya jika seorang investor dihadapkan dengan yang namanya risiko dan wajar pula jika seorang investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya atas investasi yang telah dilakukannya. Pada umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return yang didapatkannya. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung pada preferensi investor. Investor yang berani memilih risiko investasi yang tinggi, maka diikuti dengan tingkat return tinggi pula. Demikian sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko tinggi,

maka tidak akan bisa mengharapkan tingkat return yang tinggi pula (Tandelilin, 2017:113).

Dalam sebuah investasi pasti mengandung unsur ketidakpastian atau risiko, investor tidak tahu pasti hasil yang diperoleh dari investasinya. Pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada *return* yang diharapkan. Apabila seorang investor mengharapkan tingkat return tinggi, maka investor tersebut harus menanggung risiko yang tinggi pula.

Susilowati (2017) lebih lanjut menjelaskan bahwa return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi adalah *trade-off* dari kedua faktor ini. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang ditanggung, maka semakin besar pula return yang akan dikompensasikan.

2.4.2 Indikator Risiko

Adapun indikator menurut Pavlou (2003) yang terdapat dalam risiko yaitu:

1. Adanya risiko tertentu.
2. Mengalami kerugian.
3. Pemikiran bahwa berisiko.

2.5 Motivasi Investor

Motivasi merupakan suatu dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini terjadi pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya yang mengandung arti sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Motivasi diartikan sebagai dorongan rasa ingin tahu yang menyebabkan seseorang untuk memenuhi kemauan dan keinginannya, yang pada dasarnya terdapat penentuan tingkah laku, yang bekerja untuk mempengaruhi tingkah laku. Faktor penentunya adalah motivasi atau daya pendorong tingkah laku manusia. Konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dapat dikelompokkan antara seseorang yang senang terhadap sesuatu, apabila dia dapat mempertahankan rasa senangnya, maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan serta merasa yakin mampu menghadapi tantangan sehingga menjadi pendorong untuk melakukan kegiatan tersebut (Jauhari, 2019: 8).

Menurut Bafadal motivasi adalah kemauan untuk mengerjakan sesuatu yang akan terlihat dari usaha seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan lebih keras berusaha daripada seseorang yang memiliki motivasi rendah. Proses motivasi dimulai dengan adanya suatu dorongan dan kebutuhan dalam diri yang membuat seseorang bergerak untuk melakukan sesuatu menuju tujuan tertentu. Setelah mencapai tujuannya, seorang individu secara sadar atau tidak sadar akan menilai apakah usahanya akan bermanfaat. Pada tahap

individu mempersepsi usahanya sebagai sesuatu yang memuaskan perilaku untuk melakukan usaha tersebut akan dikuatkan dan individu akan meneruskan atau mengulangi perilakunya (Wardan, 2020: 118).

2.5.1 Macam- Macam Motivasi

Terdapat dua macam motivasi sebagai berikut (Jauhari, 2019: 7):

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik terjadi adanya motif-motif yang fungsinya dirangsang dari dalam, karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas investasi, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama dalam mempelajari investasi itu sendiri.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik, dimana motivasi ini terjadi adanya motif aktif yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.

2.5.2 Indikator Motivasi

Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa indikator untuk mengukur motivasi adalah:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan atau bertingkah laku untuk berinvestasi dan tentunya mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan keuntungan.

2.6 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah suatu keyakinan yang diungkapkan oleh suatu keputusan berupa pernyataan yang benar tentang suatu fakta dari proses pengetahuan manusia tentangnya dan keyakinan ini dapat dibenarkan secara rasional. Karena manusia memiliki preferensi dan kebutuhan untuk mengetahui, memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk hidup adalah bagian dari menjadi manusia. Tujuan manusia dalam mencari pengetahuan

adalah untuk mengetahui seperti apa dunia di sekelilingnya yang sebenarnya (Tukiran, 2020: 4).

Dalam penerapannya ilmu pengetahuan terbagi 2 yaitu (Achmad, 2019: 5):

1. Pengetahuan murni (*Pure Science*) merupakan ilmu pengetahuan yang tujuannya untuk membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang abstrak hanya untuk mempertinggi mutunya, tanpa penggunaannya dalam masyarakat.
2. Pengetahuan terpakai (*Applied Science*) merupakan ilmu pengetahuan yang tujuannya untuk menggunakan dan menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dalam masyarakat dengan maksud membantu masyarakat.

Pengetahuan berasal dari penghayatan dan pemahaman seseorang terhadap situasi. Manusia sebagai subjek berusaha mengungkapkan pengetahuan dan kesadarannya terhadap objek-objek yang ada di sekitarnya. Objek adalah realitas yang berfungsi sebagai stimulus kesadaran manusia. Persepsi sebagai indikator untuk memahami pengetahuan sehingga orang memiliki kendali atas hidupnya dan memiliki kekuatan untuk mengambil keputusan (Yulika, 2017: 75).

2.6.1 Pengetahuan Investasi

Berinvestasi merupakan ilmu yang diterapkan didalam masyarakat selain mempelajari teori nya tetapi juga mempraktekannya. Analisis terhadap risiko maupun situasi ekonomi secara makro mutlak diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi, namun harus dilengkapi dengan memperbarui informasi dan pengetahuan investasi. Kesuksesan investasi harus ditunjang dengan pengetahuan dan informasi yang baik. Survei yang dilakukan oleh Alexander, Jones, dan Nigro menunjukkan bahwa mayoritas investor yang sukses adalah investor yang cukup memiliki pengetahuan (Iman, 2008).

Mempelajari sebuah investasi tentu memerlukan waktu yang tidak sedikit, tidak hanya membaca untuk menambah pengetahuan, investor juga perlu menghadiri seminar bahkan kursus jika diperlukan. Dalam hal investasi calon investor pengetahuan dasar terhadap investasi sangat diperlukan untuk diketahui. Dibutuhkannya pengetahuan agar calon investor terhindar dari praktik investasi yang dapat merugikan.

Hasil ini juga mendukung temuan Halim (2005) bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis. Pengetahuan investasi diperlukan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi. Pengetahuan dasar tentang investasi mengenai jenis investasi, *return* dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Pengetahuan ini dibutuhkan

untuk mencegah terjadinya kerugian di kemudian hari saat berinvestasi di pasar modal seperti pada jenis instrumen investasi saham.

2.6.2 Indikator Pengetahuan

Hasil penelitian Hamonangan (2007) dan Wiwin (2006) pengetahuan menunjukkan pengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi di mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat *return*. Adapun pengetahuan dasar penilaian investasi sebagai berikut:

1. Pengetahuan Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Jenis Instrumen Investasi

Menurut jenisnya, investasi dapat dibedakan menjadi investasi langsung dan investasi tidak langsung (Rahmah, 2020: 5)

a. Investasi langsung (*Direct Investment*)

Investasi langsung biasanya dikaitkan dengan adanya keterlibatan langsung dari pemilik modal dalam kegiatan pengelolaan dana.

b. Investasi tidak langsung (*Indirect Investment*)

Investasi tidak langsung merupakan penanaman modal jangka pendek yang mencakup kegiatan transaksi di pasar modal dan pasar uang. Yang umumnya pada jual beli saham atau mata uang dalam jangka waktu yang relatif singkat.

3. Tingkat Keuntungan

Alasan utama seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan disebut return. Suatu hal yang wajar apabila investor mengharapkan tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Tingkat keuntungan atau imbalan yang diperoleh dari investasi dibedakan antara return yang telah terjadi (*actual return*) yang merupakan tingkat return yang telah diperoleh dimasa lalu. Sedangkan return yang diharapkan (*expected return*) tingkat return yang diantisipasi oleh investor di masa yang akan datang (Ilham, 2020: 24).

4. Tingkat Risiko Investasi

Dalam proses investasi selain memperhatikan tingkat return, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi. Sudah sewajarnya jika seorang investor dihadapkan dengan yang namanya risiko dan wajar pula jika seorang investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya atas investasi yang telah dilakukannya. Pada umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return yang didapatkannya. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung pada preferensi

investor. Investor yang berani memilih risiko investasi yang tinggi, maka diikuti dengan tingkat return tinggi pula. Demikian sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko tinggi, maka tidak akan bisa mengharapkan tingkat return yang tinggi pula. Tingkat risiko investasi yang biasa diterima oleh investor adalah (Hidayat, 2011: 77) :

a. Tidak mendapat dividen.

Pemegang saham biasa tidak memiliki jaminan bahwa ia akan mendapat dividen. Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham apabila perusahaan mengalami kerugian. Dalam kondisi perusahaan menghasilkan keuntungan, pemegang saham juga belum tentu mendapatkan dividen ketika RUPS memutuskan sebagian keuntungan perusahaan tidak untuk dibagikan sebagai dividen.

b. *Capital Loss*

Capital loss adalah kerugian dari penjualan saham dimana harga jualnya lebih rendah daripada harga beli.

2.7 Keterkaitan Antar Variabel

2.7.1 Keterkaitan Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa

Suatu investasi pasti tidak luput dari yang namanya risiko, investor akan mencari risiko terendah yang memiliki tingkat return yang sama. Sebaliknya, investor akan memilih tingkat return tertinggi untuk memiliki risiko sama. Oleh karena itu investor sangat membutuhkan informasi tentang tingkat return dan tingkat risiko dari kegiatan investasi (Puspitaningtyas, 2015: 58) Risiko merupakan suatu yang timbul karena adanya ketidakpastian akan sesuatu yang diharapkan terjadi di masa depan. Dapat juga diartikan risiko sebagai kemungkinan tingkat keuntungan yang diperoleh menyimpang dari tingkat keuntungan yang diharapkan. Perbedaan antara *return* yang diharapkan (*return* yang diantisipasi investor di masa mendatang) dengan *return* yang benar-benar diterima (*return* yang diperoleh investor) merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi (Manurung, 2009). Investor tidak dapat dipisahkan dengan harapan untuk mendapatkan return yang diharapkan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, tetapi selalu penuh dengan kepastian. Oleh karenanya, seorang investor harus membuat yang tepat untuk perencanaannya.

Faktor risiko investasi diperkirakan mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh malik (2017) yang

menyatakan bahwa variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.

2.7.2 Keterkaitan Motivasi Investasi Terhadap Minat

Mahasiswa

Menurut Handoko (2001) motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi diartikan sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras ataupun lemah sehingga motivasi sering pula diartikan dengan keinginan, tujuan, kebutuhan atau dorongan dan sering digunakan secara bergantian untuk menjelaskan motivasi seseorang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2017) menunjukkan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017) mengenai pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY menunjukkan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

2.7.3 Keterkaitan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa

Menurut Halim (2005) untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis. Pengetahuan investasi diperlukan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi. Pengetahuan dasar tentang investasi mengenai jenis investasi, *return* dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Pengetahuan ini dibutuhkan untuk mencegah terjadinya kerugian di kemudian hari saat berinvestasi di pasar modal seperti pada jenis instrumen investasi saham.

Hasil penelitian Hamonangan (2007) dan Wiwin (2006) pengetahuan menunjukkan pengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi di mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat *return*.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

Peneliti dan Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
<p>Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan dan M. Ridwan (2018)</p> <p>Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa</p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,457 dan nilai t-tabel sebesar 2,00 (t-hitung > t-tabel).</p> <p>Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah bursa galeri investasi IAIN Zawiyah cot kala langsa adalah motivasi.</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>Produk investasi syariah.</p>	Meneliti faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa.
<p>Nur kaidah (2018)</p> <p>Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat</p>	<i>Mixed Method</i> atau deskriptif kuantitatif dan kualitatif	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah . Hasil</p>	<p>Sama- sama menggunakan variabel terikat yaitu minat investasi.</p>	<p>Menggunakan 2 Metode penelitian (<i>mixed method</i>)</p> <p>Cuma Menggunakan (1) satu variabel bebas</p>

<p>Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. (Studi kasus pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam dan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung)</p>		<p>penelitian ini menunjukkan untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan persepsi terhadap minat investasi saham sebesar 68% namun tidak signifikan. sedangkan Fakultas syariah dan hukum tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi saham sebesar 55%.</p>		
<p>Rizky Chaerul Pajar (2017)</p> <p>Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY, variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>Sama- sama menggunakan variabel terikat yaitu minat investasi.</p> <p>Ada dua variabel bebas sama yaitu motivasi dan pengetahuan.</p>	<p>Produk investasi konvensional.</p>

		pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY.		
Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017) Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, dengan adanya modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Salah satu variabel bebasnya sama. Sama- sama menggunakan variabel terikat yaitu minat investasi	Ada 2 Variabel bebas yang berbeda yaitu pemahaman investasi dan modal minimal.

		mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.		
Ahmad Dahlan Malik (2017)	Kuantitatif	Dari hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan model $Y = 0,011 + 0,386 X_1 + 0,380 X_2 + 0,290 X_3 - 0,016 X_4 - 0,045 X_5 - 0,005 X_6$. Dari model tersebut yang menjadi peran signifikan adalah variabel risiko, pendapatan, dan motivasi yang harus diperhatikan investor di Bursa Galeri Investasi UISI dibandingkan yang lain karena variabel tersebut berregresi positif.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Meneliti faktor yang mempengaruhi minat masyarakat.
Adha Riyadhhi (2016)	Kuantitatif	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: variabel manfaat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Salah satu variabel bebasnya sama yaitu motivasi investasi.	Meneliti faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga

<p>i di pasar modal (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta a)</p>		<p>investasi sebesar 0,283 atau 28,3%. Variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,275 atau 27,5% dan variabel motivasi berpengaruh memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,239 atau 23,9%. Dua variabel yaitu variabel return tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi dengan nilai signifikansi $0,648 > 0,05$, dan variabel edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi dengan nilai</p>	<p>Sama- sama menggunakan variabel terikat yaitu minat investasi</p>	<p>Yogyakarta. Terdapat 4 variabel bebas yang berbeda yaitu manfaat investasi, modl investasi minimal, return dan edukasi investasi.</p>
--	--	---	--	--

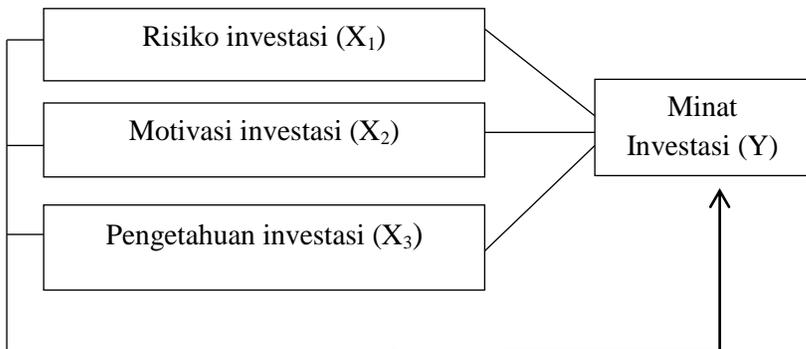
		<p>signifikansi $0,986 > 0,05$. Untuk kelima variabel secara simultan secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel minat sebesar 32.7% dan sisanya 67.3 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.</p>		
<p>Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Samara Putra (2015)</p> <p>Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa</p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat seseorang untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan. Ini berarti bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat dan memperlemah pengetahuan investasi</p>	<p>Sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>	<p>Menggunakan variabel moderasi.</p> <p>Menggunakan <i>dependent variable</i> lebih dari satu.</p>

		hubungan dan pendapatan pada niat mahasiswa untuk berinvestasi		
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah Ms.word (2019)

2.8 Model Penelitian

Model penelitian merupakan suatu penjelasan hubungan antar konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Dalam kerangka ini penulis menjabarkan bagaimana pengaruh Risiko (X_1), Motivasi (X_2), Pengetahuan (X_3) terhadap Minat Investasi (Y). Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat digambarkan model penelitiannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Model Penelitian

2.9 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data (Sugiyono, 2016). Adapun yang menjadi rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis variabel risiko terhadap minat investasi

H_0 : Risiko investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

H_1 : Risiko investasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Hipotesis variabel motivasi terhadap minat investasi

H₀: Motivasi investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

H₂: Motivasi investasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

c. Hipotesis variabel pengetahuan terhadap minat investasi

H₀: Pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

H₃: Pengetahuan investasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

d. Hipotesis variabel risiko, motivasi, dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi

H₀: Risiko investasi, motivasi investasi, dan pengetahuan investasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

H₄: Risiko, motivasi, dan pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk memaksimalkan objektivitas dengan menggunakan angka-angka, pengelolaan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Hamdi, 2014: 5)

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain. Hubungannya simetris, kausal, dan interaktif. Hubungan simetris adanya hubungan antara dua variabel yang bersifat sejajar atau sama. Hubungan kausal yaitu bersifat sebab akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Hubungan interaktif adalah hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi. Teknik analisis penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis statistik (Endra, 2017: 65)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang ditanyakan kepada responden guna memperoleh informasi dalam artian laporan

tentang pribadinya atau hal-hal yang belum diketahui (Hermanwan, 2019: 75).

Tujuan dan arah penelitian adalah eksplanasi. Penelitian eksplanansi adalah penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Seran, 2020: 22).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti langsung kepada responden yaitu mahasiswa FEBI dengan cara membagikan angket/kuesioner secara online *google form* dengan menyebarkan link kuesionernya melalui media sosial seperti Grup *WhatsApp* untuk angkatan 2017 dan angkatan 2018. Menurut Sonny Harsono (Rukajat, 2018: 26) Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada responden. Kuesiner ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara tertulis dari para responden untuk ditetapkan sebagai sampel. Instrumen yang berupa daftar pertanyaan dan pernyataan dapat berupa angket/kuesioner, checklist ataupun skala.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah populasi yang didasarkan atas pertimbangan bahwa sampel atau responden berkaitan erat dengan karakteristik dalam variabel penelitian yang peneliti lakukan (Rukajat, 2018: 22). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. karena memiliki beberapa alasan atau kriteria diantaranya:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh .
2. Mahasiswa sudah mengikuti mata kuliah Pasar Modal Syariah.
3. Mahasiswa yang pernah mengikuti kelas pasar modal atau seminar atau matakuliah yang membahas pasar modal.

Karena populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah mengikuti kelas pasar modal atau seminar atau matakuliah yang membahas pasar modal dimana tidak diketahui jumlah pastinya maka teknik yang digunakan adalah non probability sampel sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel memerlukan kriteria khusus agar sampel nantinya sesuai dengan tujuan penelitian yang dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih tepat sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan yang sebenarnya. Dilakukannya penelitian kriteria khusus sampel dalam penelitian ini adalah para mahasiswa yang sudah mengikuti kelas pasar modal atau seminar atau matakuliah yang kaitan pasar modal.

Dari definisi tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI angkatan 2017 dan 2018 yang terdiri dari tiga jurusan yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Ilmu Ekonomi yang berjumlah 1.176 orang.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa FEBI Tahun Ajaran 2017 dan 2018

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Semester Tahun akademik 2017/2018
Perbankan Syariah	504	2-7
Ekonomi Syariah	405	2-7
Ilmu Ekonomi	267	2-7
Jumlah	1.176	-

Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2020)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik. Sampel harus benar-benar mewakili karakteristik populasi tanpa bias sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan (Tarjo, 2019: 48). Dalam penelitian ini metode penarikannya menggunakan *non probability sampling* yaitu *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu dari peneliti bahwa orang yang dipilih sebagai sumber data tersebut dianggap tepat atau mampu memahami permasalahannya (Tarjo, 2019: 57).

Untuk menentukan sampel, peneliti mengambil jumlah sampel dengan menggunakan teknik Slovin dengan tingkat kesalahan 10% yaitu dengan rumus berikut:

Penarikan jumlah sampel dapat dihitung dengan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3,1)$$

keterangan:

n= ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e^2 = Error

$$n = \frac{1,176}{1 + 1,176 (0,1)^2} \quad n = \frac{1,176}{12,76}$$

= 92,16 (dibulatkan menjadi 92).

Berdasarkan hasil rumus slovin dapat disimpulkan bahwa sampel yang dihasilkan sebesar 92 orang yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini dengan tingkat eror 0,1 untuk ukuran sampel.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara (Salim, 2014: 153). Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan kuesioner aplikasi *google form*. Cara penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan menyebarkan link kuesionernya melalui media sosial seperti Grup *WhatsApp* untuk angkatan 2017 dan angkatan 2018. Untuk

mengumpulkan data yang diperlukan responden tidak dibatasi area geografis saat penelitian dijalankan dan dapat dilakukan dimana saja responden itu berada.

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara dan dicatat oleh pihak lain (Mohammad, 2012: 80). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu Sumber data yang diperoleh dari Galeri Investasi yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dari jurnal ilmiah penelitian terdahulu, buku-buku, situs web, serta referensi lainnya yang kaitannya dengan judul penelitian ini.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61).

1. Variabel Bebas (*independent variable*), variabel yang dapat mempengaruhi yang menjadi sebab adanya variabel terikat yaitu Risiko (X_1), Motivasi (X_2) dan pengetahuan (X_3).
2. Variabel Terikat (*dependent variable*), variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, adanya variabel bebas, yaitu minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator
Risiko (X_1)	Risiko sebagai kemungkinan tingkat keuntungan yang diperoleh menyimpang dari tingkat keuntungan yang diharapkan. Perbedaan antara <i>return</i> yang diharapkan (<i>return</i> yang diantisipasi investor di masa mendatang) dengan <i>return</i> yang benar-benar diterima (<i>return</i> yang diperoleh investor) merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi. (Manurung, 2009).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya risiko tertentu. 2. Mengalami kerugian. 3. Pemikiran bahwa berisiko.
Motivasi (X_2)	Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu. Motivasi membuat seseorang memulai melaksanakan dan mempertahankan suatu kegiatan, sesuatu itu yang ada dalam diri seseorang dan tidak tampak dari luar (Setiadi, 2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. 2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. 3. Motivasi ditandai oleh raksi-reaksi untuk mencapai tujuan (Widyastuti dkk, 2004)
Pengetahuan (X_3)	Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan investasi 2. Instrumen investasi 3. Tingkat risiko 4. Tingkat <i>return</i> (Hamongan, 2007 &

	investasi di mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat <i>return</i> . (Halim, 2005)	Wiwin, 2006)
Minat (Y)	Minat merupakan suatu rasa suka yang timbul terhadap suatu objek tertentu baik itu dari suatu peristiwa maupun benda, untuk mengetahui minat dapat dilakukan pengukurannya dengan mengajukan beberapa pertanyaan (Marpaung, 2009).	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan (Susilowati, 2017)

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

3.6 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala pengukuran skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkat pertanyaan pada setiap pertanyaan yang diajukan. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2014:

132). Penentuan nilai skala *likert* dengan menggunakan lima tingkatan. Menurut Sugiyono empat skala pilihan juga kadang digunakan untuk kuesioner skala *likert*, tetapi hal itu dapat memaksa responden atau orang dalam memilih salah satu kutub karena pilihan “Kurang setuju/Netral/ragu-ragu” tidak tersedia. Berikut jawaban untuk keperluan analisis kuantitatif dapat dilihat dari tabel berikut ini (Sugiyono, 2014: 135):

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

sumber: Sugiyono (2014)

3.7 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk menghasilkan instrumen yang baik dan benar dan sesuai dengan kaidah dalam penyusunan instrumen yang tidak bias dan diharapkan akan dapat mengestimasi dari populasi, maka instrumen yang telah disusun harus dilakukan uji coba instrumen yang wajib dilakukan. Prosedur pelaksanaan uji coba instrumen adalah (Nizamuddin, 2020: 198) :

1. Penentuan responden uji coba.
2. Pelaksanaan uji coba.
3. Analisis uji coba.

Responden uji coba diambil dari populasi diluar sampel yang telah ditentukan. Jumlah seluruh responden uji coba akan diambil

secara memadai. Uji coba dalam penilaian yang dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pernyataan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana data-data yang ditampung pada kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur (Agung, 2012: 48). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang di ukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas menggunakan *SPSS 22*. Hasil uji data dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dimana r_{tabel} mempunyai $df = N - 2$ dan taraf signifikansi 0,05.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner (Noor, 2011: 168). Uji reliabilitas data dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jikan memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Sunyoto, 2014). Dalam kuesioner, pertanyaan-pertanyaan yang termuat di dalamnya hendaknya dibuat sedemikian rupa, sehingga jika diisi berulang kali oleh responden hasilnya masih relatif konsisten. Semakin besar nilai *Alpha* (α), maka semakin besar pula reabilitasnnya.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi yang biasa disebut asumsi klasik. Dalam pengujiannya asumsi klasik menggunakan SPSS (Santoso, 2015: 342). Uji asumsi klasik akan dibahas antara lain:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain: dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji *Liliefors*, dan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan SPSS (Noor, 2011: 174). Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf (sig, 0,05). Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Dan sebaliknya apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel distribusi tidak normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*), di mana akan diukur tingkat asosiasi pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor*

(VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$. Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Model regresi yang baik adalah varians residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas di gunakan uji *Glejser* yaitu dengan meregresi nilai-nilai residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Santoso, 2015: 391).

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yaitu suatu metode analisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014: 21). Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat ini bertujuan untuk mengetahui tiga variabel antara variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel dependen (Y) yang

akan dikenai prosedur analisis statistik regresi berganda apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi

a = Bilangan Konstanta

X₁ = Risiko

X₂ = Motivasi

X₃ = Pengetahuan

e = Error

Model analisis regresi linier berganda yang diolah melalui *IBM SPSS Statistics 22*. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.10 Alat Analisis Statistik

Pengujian hipotesis adalah suatu aturan untuk menerima atau menolak H₀ (Hipotesis nol). Hasil pengujian hipotesis dipergunakan untuk dasar pembuatan keputusan manajemen ilmiah mendasarkan keputusan pada data yang objektif, bukan pada

pendapat (*opinion*) yang bersifat subjektif. Hipotesis adalah pernyataan tentang nilai suatu parameta seperti rata-rata, persentase dan berbagai nilai koefisien yang untuk sementara waktu dianggap benar. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan alat analisis statistik berupa Uji Parsial (T) dan Uji Simultan (F). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar terpengaruh minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah.

Dalam pengelolaan data peneliti menggunakan aplikasi pengolahan data *IBM SPSS Statistics 22*. SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Sosial Sciences* yang berupa program komputer untuk olah data statistik secara tepat dan cepat. SPSS merupakan salah satu program pengolahan data statistik yang populer di kalangan peneliti dan sangat membantu untuk memecahkan berbagai persoalan penelitian kuantitatif .

3.10.1 Uji Secara Parsial (T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y), yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas risiko, motivasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi yang merupakan variabel dependennya. Apabila nilai signifikansi kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

Menurut Ghazali (2012: 98) jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.10.2 Uji Secara Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

Menurut Ghazali (2012: 98) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

3.10.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi (R^2). Jika determinasi yang di peroleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel

terikat. Sebaliknya jika determinasi makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Ghozali (2016: 95) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam rangka menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Visi:

Menjadi pusat unggulan (*center of excellent*) dalam pengembangan ekonomi syariah untuk melahirkan ekonomi yang handal bertaraf nasional dan internasional 2030.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan pengembangan kurikulum keilmuan ekonomi syariah secara teoritis dan praktis.
2. Menghasilkan sumber daya insan berkarakter Islami yang memiliki wawasan global, kompeten, kreatif dan inovatif.
3. Merancang dan mendorong kegiatan akademis dalam riset dan pengembangan ekonomi syariah.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam aplikasi dan kelembagaan ekonomi syariah.
5. Berpartisipasi aktif dalam advokasi dan sosialisasi ekonomi syariah.

4.1.1.1 Ekonomi Syariah

Visi:

Menjadi pusat unggulan (*center of excellent*) dalam pengembangan ekonomi syariah untuk melahirkan ekonomi yang handal bertaraf nasional dan internasional 2030.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan pengembangan kurikulum keilmuan ekonomi syariah secara teoritis dan praktis.
2. Menghasilkan sumber daya insan berkarakter Islami yang memiliki wawasan global, kompeten, kreatif dan inovatif.
3. Merancang dan mendorong kegiatan akademis dalam riset dan pengembangan ekonomi syariah.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam aplikasi dan kelembagaan ekonomi syariah.
5. Berpartisipasi aktif dalam advokasi dan sosialisasi ekonomi syariah.

4.1.1.2 Perbankan Syariah

Visi:

Unggul dalam pengkajian dan pengembangan perbankan syariah yang berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dengan berorientasi pada nilai-nilai keislaman pada tahun 2030.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah berbasis nilai-nilai keislaman.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan berdaya saing global.
3. Mengembangkan riset di bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu-ilmu keuangan dan perbankan syariah.
5. Menghasilkan wirausaha khususnya dalam bidang Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Koperasi Jasa Keuangan Syariah, maupun Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara syariah.
6. Membina kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan keuangan dan perbankan syariah, baik dalam dan luar negeri.

4.1.1.3 Ilmu Ekonomi**Visi:**

Terdepan dalam menghasilkan sarjana yang mampu melakukan analisis ekonomi dan kebijakan publik dengan kaidah keilmuan, etika professional dan perspektif integrative tahun 2030.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan pengembangan kurikulum dalam bidang ilmu ekonomi, pembangunan dan kebijakan publik secara teoritis dan praktis.
2. Menyiapkan lulusan yang mampu berpikir kreatif, integrative dan berwawasan global dengan nilai-nilai islami.
3. Menumbuhkembangkan kemampuan meneliti bagi dosen dan mahasiswa yang berbasis kompetensi dan aplikatif sehingga dapat diaplikasikan dalam kebijakan public dan juga kehidupan bermasyarakat.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan teori dan konsep ekonomi dalam perspektif syariah.
5. Menjalin kemitraan local dan global, perusahaan, alumni, tenaga ahli dan professional, lembaga pendidikan, pelatihan dan penelitian.

4.2 Deskripsi Data Responden

Dalam penelitian ini, peneliti telah memperoleh data responden melalui penyebaran kuesioner atau angket. Peneliti memaparkan deskripsi data responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui informasi jenis kelamin, jurusan/prodi, dan tahun angkatan responden. .

Dari penyebaran kuesioner yang masuk melalui link *google form* yaitu 95 orang responden, sesuai penentuan jumlah sampel yaitu 92 orang responden yang telah mengisi kuesioner, akan tetapi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah 82 orang responden yang sudah memenuhi kualifikasi mengikuti matakuliah pasar modal syariah ataupun seminar.

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	26	31,7 %
2.	Perempuan	56	68,3 %
Jumlah		82	100%

Sumber: Data diolah Ms. Word (2020)

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa karakteristik responden dinilai dari jenis kelamin lebih didominasi oleh perempuan yaitu sebesar 68,3%, sedangkan laki-laki sisanya sebesar 31,7% dari total keseluruhan responden.

4.2.2 Jurusan Responden

Mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan per jurusan yakni perbankan syariah, ekonomi syariah, dan ilmu ekonomi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Per Jurusan

No.	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1.	Perbankan Syariah	26	31,7 %
2.	Ekonomi Syariah	29	35,4%
3.	Ilmu Ekonomi	27	32,9%
Jumlah		82	100%

Sumber: Data diolah Ms. Word (2020)

Dilihat dari tabel 4.2 responden berdasarkan per jurusan sebesar 31,7% merupakan responden perbankan syariah. Selanjutnya sebesar 35,4% responden dari jurusan ekonomi syariah, kemudian jurusan ilmu ekonomi sebesar 32,9%.

4.2.3 Responden Berdasarkan Tahun Ajaran

Mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian adalah mahasiswa tahun ajaran atau angkatan 2017 dan 2018 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Ajaran

No.	Tahun Ajaran	Frekuensi	Persentase
1.	2017	36	43,9 %
2.	2018	46	56,1 %
Jumlah		82	100%

Sumber: Data diolah Ms. Word (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa sebanyak 36 responden atau 43,9% merupakan mahasiswa angkatan 2017 sisanya sebanyak 46 responden atau 56,1% adalah mahasiswa angkatan 2018.

4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Dalam mengembangkan sebuah instrumen, perlu dilakukan adanya uji validitas. Validitas menurut Sugiyono (2013) adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu dengan menggunakan uji *pearson correlation*. Pada penelitian ini, jumlah data yang digunakan untuk uji validitas adalah sebanyak 82 responden (N-82). Dengan demikian jika rumus $df = N-2$ maka $df = 82-2=80$. Berdasarkan tabel r dapat dilihat bahwa nilai r untuk df 80 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) adalah 0,2172. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan pada variabel mempunyai hasil r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . atau nilai p-value lebih kecil dari alpha 5%. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil uji validitas

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	P-value	Keterangan
Y1	0,662	0,2172	0,000	Valid
Y2	0,713		0,000	Valid
Y3	0,545		0,000	Valid
Y4	0,695		0,000	Valid
Y5	0,649		0,000	Valid
X1.1	0,710	0,2172	0,000	Valid
X1.2	0,533		0,000	Valid
X1.3	0,697		0,000	Valid
X1.4	0,688		0,000	Valid
X1.5	0,670		0,000	Valid
X1.6	0,560		0,000	Valid
X2.1	0,829	0,2172	0,000	Valid
X2.2	0,823		0,000	Valid
X2.3	0,755		0,000	Valid
X3.1	0,636	0,2172	0,000	Valid
X3.2	0,725		0,000	Valid
X3.3	0,600		0,000	Valid
X3.4	0,695		0,000	Valid
X3.5	0,576		0,000	Valid
X3.6	0,497		0,000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari masing masing variabel dinyatakan valid karena masing-masing pernyataan memiliki nilai signifikansi dibawah *alpha* 5% dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang sebesar 0,2172.

4.3.2 Uji Realibilitas

Dalam penelitian ini uji reabilitas menggunakan *cronbach's alpha* yang ketentuannya harus di atas 0,60. Apabila besarnya *cronbach's alpha* > dari 0,60 maka instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel/handal. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji reabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Minat (Y)	5	0,650	Reliabel
2	Risiko (X1)	6	0,713	Reliabel
3	Motivasi (X2)	3	0,719	Reliabel
4	Pengetahuan (X3)	6	0,678	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat *Cronbach Alpha* variabel minat sebesar 0,650; variabel risiko sebesar 0,713; variabel motivasi sebesar 0,719 dan variabel pengetahuan sebesar 0,678. Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel > 0,60. Sehingga seluruh variabel yang digunakan dinyatakan reliabel.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang di ambil berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov*.

Dasar Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*

<i>One-Sample Kolmogrov Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,251	Normal

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi adalah sebesar 0,251 lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dari data penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda yang tujuannya untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang kuat atau tidak antar variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

- a. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Tolerance</i>	VIF
1. (<i>constant</i>)		
Risiko	0,835	1,081
Motivasi	0,753	1,095
Pengetahuan	0,929	1,138

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 , dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *glejser* dan uji *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan melihat nilai signifikansi variabel independen dengan nilai kepercayaan 0,05. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel	Sig.
<i>(constant)</i>		0,000
(X1)	Risiko	0,445
(X2)	Motivasi	0,461
(X3)	Pengetahuan	0,421

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2020)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari kepercayaan 0,05 . Sehingga uji asumsi tidak adanya heteroskedastisitas terpenuhi.

4.5 Hasil Penelitian

4.5.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan regresi linear berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara risiko, motivasi, dan pengetahuan terhadap minat investasi. Regresi berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil nalisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi

Model	Variabel	B
(constant)		10,046
(X1)	Risiko	0,214
(X2)	Motivasi	0,282
(X3)	Pengetahuan	0,108

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil persamaan analisis regresi linear berganda dapat di susun sebagai berikut:

$$Y = 10,046 + 0,214 X_1 + 0,282 X_2 + 0,108 X_3 + e \quad (4.1)$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 10,046 artinya apabila variable risiko, motivasi dan pengetahuan jika di anggap konsta = 0, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah adalah 10,046.
2. Koefisien regresi variable risiko (b_1) bernilai positif sebesar 0,214. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi risiko maka tingkat satu satuan dengan "motivasi" dan pengetahuan minimal dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah adalah 0,214.
3. Koefisien regresi variable motivasi (b_2) bernilai positif sebesar 0,282 artinya setiap kenaikan pada variabel motivasi sebesar satu satuan dengan catatan variable risiko dan pengetahuan dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah adalah 0,282.

4. Koefisien regresi variabel pengetahuan (b_3) bernilai negative sebesar 0,108. Hal ini berarti bahwa jika reputasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel risiko dan motivasi dianggap konstan, maka akan menurunkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah sebesar 0,108.

4.5.2 Uji Parsial (T)

Uji Parsial (T) dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil uji parsial yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows versi 22* untuk menguji hipotesis antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Secara Parsial

Model	t hitung	Sig.
Risiko (X1)	2,679	0,004
Motivasi (X2)	2,670	0,000
Pengetahuan (X3)	1,406	0,113

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2020)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah ditentukan pada tabel 4.10 diperoleh nilai:

1) Pengaruh Risiko terhadap Minat Investasi

T hitung untuk variabel risiko sebesar 2,679 dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diketahui H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 mempunyai t hitung yakni 2,679 dengan t tabel 1,9893. Jadi t hitung lebih besar dari t tabel.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ (risiko) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (minat). Hal ini menunjukkan bahwa H₁ diterima, artinya variabel risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh.

2) Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi

T hitung untuk variabel motivasi sebesar 2,670 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diketahui H₁ diterima dan H₀ ditolak. Variabel X₂ mempunyai t hitung yakni 2,670 dengan t tabel 1,9893. Jadi t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X₂ (motivasi) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (minat). Hal ini menunjukkan bahwa H₂ diterima, artinya variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh.

3) Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi

T hitung untuk variabel pengetahuan sebesar 1,406 dengan signifikansi $0,113 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diketahui H₁ ditolak dan H₀ diterima. Variabel X₃ mempunyai t_{hitung} yakni 1,406 dengan t_{tabel} 1,9893. Jadi t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X₃ (pengetahuan) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (minat). Hal ini menunjukkan bahwa H₃ ditolak, artinya pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh.

4.5.3 Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Dasar pengambilan keputusan uji F apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_a diterima H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Perhitungan uji F dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* yaitu dengan hasil yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Secara Simultan

Model	F	Sig.
1	33,002	0,035

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2020)

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai F hitung sebesar $33,002 > F_{tabel}$ sebesar 3,11 dan sig $0,035 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain risiko (X_1), motivasi (X_2), dan pengetahuan (X_3) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat (Y). maka dengan kata lain variabel variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen minat.

4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan untuk nilai *R Square* (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,493

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2020)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pada tabel 4.12 diperoleh angka *R Square* sebesar 0,493 (39,3%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel risiko, motivasi, dan pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa adalah 49,3%. Sedangkan sisanya 50,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh risiko, motivasi, dan pengetahuan terhadap minat investasi dipasar modal syariah (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh)”, maka diperoleh hasil pembahasan sebagai berikut.

4.6.1 Pengaruh risiko terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh

Pengaruh risiko terhadap minat investasi mahasiswa diperoleh hasil sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,679 > 1,9893$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Maka variabel risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar Raniry Banda Aceh berinvestasi. Artinya semakin tinggi risiko dalam investasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan variabel risiko (X_1) memiliki nilai sebesar 0,214 yang berarti apabila risiko meningkat 1 satuan maka minat mahasiswa FEBI UIN Ar Raniry Banda Aceh juga akan meningkat sebesar 21,4%.

Hasil di atas menunjukkan bahwa minat mahasiswa FEBI UIN Ar Raniry Banda Aceh dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu mahasiswa menyetujui bahwa berinvestasi dipasar modal syariah itu berisiko tinggi, adanya risiko tertentu yang harus ditanggung serta tidak ada jaminan terpenuhinya kebutuhan dimasa yang akan datang. Dalam investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Pilihan investasi tidak hanya mengandalkan pada *return* saja. Jika mengharapkan tingkat *return* tinggi, maka investor tersebut harus menanggung risiko yang tinggi pula (Fahmi, 2013:189).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menyatakan hasil bahwa variabel risiko berpengaruh positif

terhadap variabel minat masyarakat berinvestasi pada Bursa Galeri investasi UISI, hasil tersebut menunjukkan bahwa membeli saham lebih satu mengurangi risiko lebih. Berbeda dengan hasil penelitian Tandio & widanaputra (2016) menyatakan bahwa risiko tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Udayana. Mahasiswa mengabaikan faktor risiko sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi saham di pasar modal.

4.6.2 Pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh

Pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,670 > 1,9893$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, bahwa variabel motivasi (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi motivasi dalam investasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa FEBI UIN Ar Raniry Banda Aceh berinvestasi. Variabel motivasi memiliki nilai sebesar 0,282 yang berarti apabila motivasi meningkat 1 satuan maka minat mahasiswa FEBI UIN Ar Raniry Banda Aceh juga akan meningkat sebesar 28,2%.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar Raniry Banda Aceh dipengaruhi oleh suatu dorongan apabila ada sesuatu hal yang membuat tertarik sehingga adanya keinginan yang tinggi untuk melakukannya. Seperti termotivasi untuk melakukan investasi di pasar modal

syariah. Motivasi diartikan suatu dorongan rasa ingin tahu yang menyebabkan seseorang untuk memenuhi kemauan dan keinginan yang pada dasarnya terdapat tingkah laku untuk melakukan kegiatan tersebut (Jauhari, 2019: 8).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) dan Saputra (2018) yaitu variabel motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Semakin meningkatnya motivasi mahasiswa berinvestasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami peningkatan

4.6.3 Pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh

Variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh. diperoleh hasil sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,406 < 1,9893$ dan nilai signifikansi $0,113 > 0,05$. Variabel pengetahuan (X3) memiliki nilai sebesar 0,108 yang berarti apabila pengetahuan meningkat 1 satuan maka variabel minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh juga meningkat sebesar 10,8%.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh tidak berpengaruh terhadap minat investasi dipasar modal syariah. Ini disebabkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh sudah

cukup memadai, pengetahuan merupakan suatu keyakinan yang diungkapkan oleh keputusan yang berupa pernyataan yang benar tentang suatu fakta secara rasional (Tukiran, 2020:4). Pengetahuan bukan menjadi faktor utama terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat dilihat pengetahuan sebagai ilmu murni yaitu pengetahuan yang bersifat abstrak yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pengetahuan tanpa menerapkannya (Achmad, 2019:5).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adha Riyadhi (2016) menjelaskan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,986 > 0,05$. Meski demikian pernyataan sebaliknya dinyatakan pada penelitian lain yaitu pada Rizki Chaerul Pajar (2017) variabel pengetahuan memiliki nilai yang positif secara parsial terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,00 < 0,05$.

4.6.4 Pengaruh risiko, motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variabel risiko, variabel motivasi dan variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama atau secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh F_{hitung} sebesar 33,002 dengan sig. sebesar 0,035 karena $F_{hitung} < 5\%$ ($0,035 < 0,05$) maka H_4 diterima atau

dapat disimpulkan bahwa variabel risiko, motivasi dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa dengan demikian hipotesis terbukti. Artinya semakin tinggi risiko, motivasi dan pengetahuan yang dilakukan secara bersama-sama (simultan) maka akan semakin tinggi pula minat investasi yang akan dilakukan oleh mahasiswa oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh.

Melalui pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,493 angka tersebut menunjukkan bahwa variabel risiko investasi, motivasi investor dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh secara bersama-sama mempengaruhi variabel minat investasi sebesar 0,493 atau 49,3%. Sedangkan sisanya yang 50,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

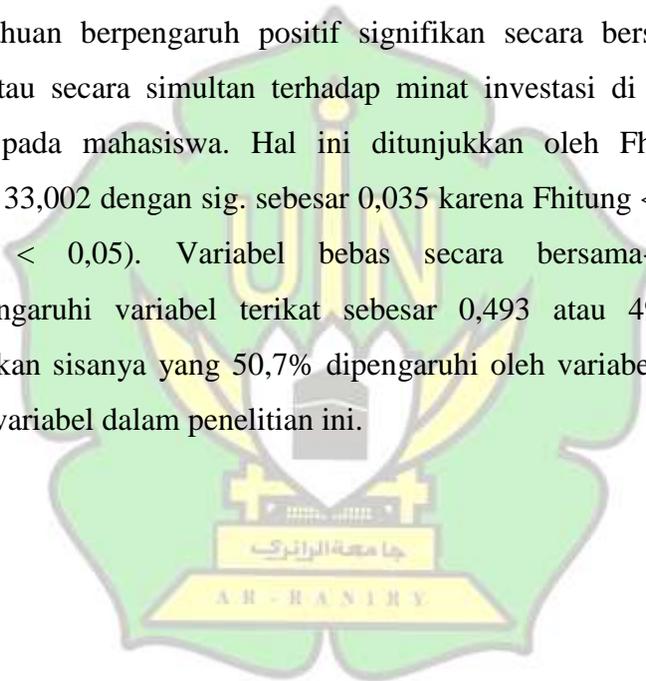
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 2,679 > 1, 9893 dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini disebabkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh menyetujui bahwa berinvestasi dipasar modal syariah itu berisiko tinggi.
2. Variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 3,670 > 1, 9893 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini disebabkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang membuat tertarik sehingga adanya keinginan yang tinggi untuk melakukannya. Seperti termotivasi untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.
3. Variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh yang dibuktikan dengan Secara parsial

regresi untuk variabel pengetahuan sebesar sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,406 < 1,9893$ dan nilai signifikansi $0,113 > 0,05$. Hal ini disebabkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh merasa pengetahuan tentang investasi di pasar modal syariah sudah cukup memadai, tetapi tanpa menerapkannya.

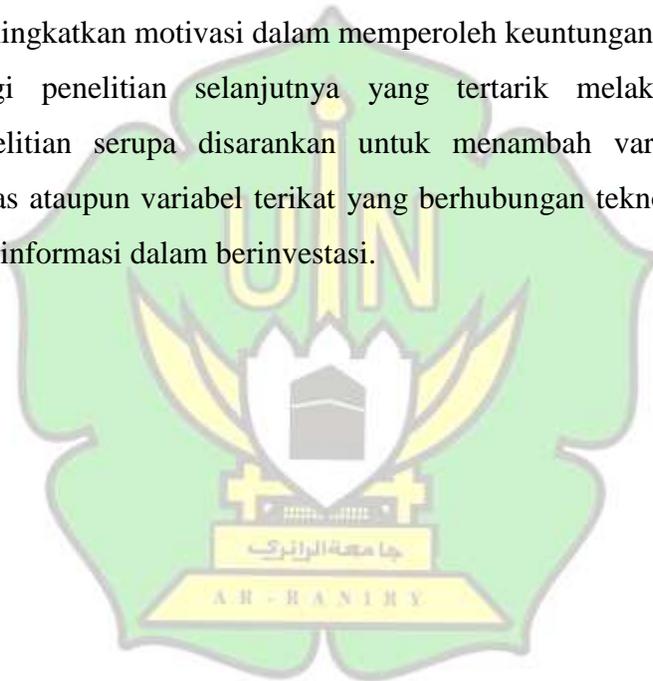
5. Secara simultan variabel risiko, variabel motivasi dan variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama atau secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh Fhitung sebesar 33,002 dengan sig. sebesar 0,035 karena Fhitung $< 5\%$ ($0,035 < 0,05$). Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 0,493 atau 49,3%. Sedangkan sisanya yang 50,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa perlu terus untuk mendalami tentang risiko dengan memahami aspek fundamental perusahaan yang listing serta informasi lainnya tentang pasar modal syariah, kemudian memahami juga tentang perilaku pasar untuk meningkatkan motivasi dalam memperoleh keuntungan.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa disarankan untuk menambah variabel bebas ataupun variabel terikat yang berhubungan teknologi dan informasi dalam berinvestasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Achmad, Yusnedi. (2019). *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Deepublish
- Agung. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: UB Press
- Ajzen, I.(1991). The Theory Of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes, vol. 50, no. 2, pp. 1779-211.
- Anggito Albi, Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ari Wibowo, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.7.No.1, 2019,hal.198.
- Arifardhani, Yoyo. (2020). *Hukum Pasar Modal Di Indonesia (Dalam Perkembangan)*. Jakarta: Kencana
- Astutik, Wahyuni Sri. (2020). *Manajemen Investasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Darma, Budi. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jawa Barat: Guepedia.
- Dapot, H. (2007). Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Minat untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal di Kota Palembang. *Keuangan Dan Bisnis*, 5, 136–147.

- Dayana, Indri dan Juliaster Marbun. (2018). *Motivasi Kehidupan*. Jawa Barat: Guepedia
- Endra, Febri. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Faniyah, Iyah. (2017). *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi 10)*. Yogyakarta: BPFE
- Hamdi, Asep Saepul. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Hermawan, Iwan (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayat, Taufik. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.
- Ilham, Rico Nur dkk. (2020). *Manajemen Investasi (Legal Investment Versus Fake Investment)*. Jawa Barat: Jejak Publisher
- Isnawan, Ganjar. (2012). *Jurus Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Askar Askara
- Idi, Abdullah. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada.

- Iman, Nofie. (2008). *Panduan Singkat dan Praktis: Memulai Investasi Reksadana*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ismail, Fajri. (2018). *STATISTIKA Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jannah, N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah. *Skripsi*.
- Jauhari, Hadziq (2019). *Membangun Motivasi*. Tangerang: LOKA AKSARA
- Kaidah, Nur (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. Lampung: Skripsi
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Kusmawati, 2011, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi(Jenius),Vol 1,No 2, Mei 2011.
- Nizamuddin. (2020). *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi: Disertai Aplikasi dan Pendekatan Analisis Jalur*. Bandung: Panca Terra Firma
- Malik, Ahmad Dahlan. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 3, No.1.
- Marbun, Stefanus. M. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Marpaung, Ersa. (2009). Analisis Minat Siswa SMA N 12 Pekanbaru untuk masuk Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Maurung, Adle. H., Lutfi T. Rizky. (2009). *Successful Financial Planner A Complete Guide: Panduan Lengkap Perencana Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Marino, Wilman San dan Tine Badriatin. (2021). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Merawati luh komang, I Putu Mega Juli Samara Putra. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10, 105.
- M.Ridwan, mustafa kamal rokan, Haris Nandar. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa, 2, 181–182.
- Mohammad, Ali. (2012). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan strategi*. Bandung: Angkasa
- Nisa, Aminatun & Luki Zulaika. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Blitar: Jurnal PETA* Vol. 2 No. 2.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Pajar, Rizki Chaerul. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar

modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1*.

- Pavlou, P., A. (2002). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk With The Technology Acceptance Model, *International Journal of Electronic Commerce*. Volume 7(3), pp. 69-103
- Rahmah, Mas. (2020). *Hukum Investasi*. Jakarta: Kencana.
- Puspitaningtyas, Zarah. (2015). *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Riyadhi, Adha. (2016) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salim, Agus. (2014). *Metode Penelitian Karya Ilmiah*. Bandung: Gema Insani
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai SPSS Versi 21 From Basic To Expert Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. (2018). *Menguasai SPSS Versi 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sanyoto, Danang. (2014). *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori Kuesioner, Alat dan Analisis Data*. Yogyakarta: CAPS.
- Sari, Oktavia Nur. (2018) Pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Surakarta: Skripsi
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal. *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.5 (2)*, 178-190.
- Seran, sirilius. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Sleman: CV Budi Utama

- Sholihin, Ahmad Ifham. (2010). *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Soemitra, Andri. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Andrian. (2011). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Supranto, J. (2007). *Statistik untuk Pemimpin Berwawasan Global*. Jakarta: Selemba Empat.
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *IAIN Surakarta*, 18.
- Tandelilin, Erduardus. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, Timothius, dan A. A. G. P. Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3* 2316 - 2341.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Tukiran, Martinus (2020). *Filsafat Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Umar, Husein. (2003). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Uyun, Muhammad & Idi Warsah. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Wardan, Khusnul (2020). *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung.
- Wawan A. & Dewi M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Widyastuti, dkk. 2004. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII*
- Wijono, S. (2010). *Psikologi Industri dan Organisasi (Dalam suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Kencana.
- Wiwin. (2006). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Tipe Investor Terhadap Minat Mahasiswa STIE Musi Palembang Jurusan Akuntansi Untuk Berinvestasi Pada Investasi Keuangan. *STIE Musi Palembang*.
- Yulika, Febri. (2017). *Epistemologi Minangkabau Makna Pengetahuan Dalam Filsafat Adat Minangkabau*. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang
- CNBC Indonesia, 2021. Wow! Investor Pasar Modal RI Tembus 6,1 Juta, Saham 2,6 Juta. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210902152409-17-273236/wow-investor-pasar-modal-ri-tembus-61-juta-saham-26-juta>.
- IDX, 2017. IDX - Yuk Nabung Saham. <https://yuknabung saham.idx.co.id/about-yms>.

Lampiran 1. Kuisisioner Online

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH RISIKO, MOTIVASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yth. responden yang terhormat,

perkenalkan nama saya Ummul Dia Lisa, saya merupakan mahasiswa program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam hal ini saya melakukan penelitian tugas akhir dengan judul penelitian "Pengaruh Risiko, Motivasi, dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)". Saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi mengisi kuisisioner ini. Seluruh jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas partisipasinya dan kerjasamanya saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum w.w.b

Salam Hormat,
Ummul Dia Lisa

* Wajib

1.

2. Jenis Kelamin *

Centang semua yang sesuai.

- Laki-laki
 Perempuan

3. Jurusan *

Centang semua yang sesuai.

- Perbankan Syariah
 Ekonomi Syariah
 Ilmu Ekonomi



4. Tahun Angkatan *

Centang semua yang sesuai.

- 2017
 2018

5. Pernahkah anda mengikuti kelas pasar modal atau seminar atau mata kuliah yang membahas pasar modal?

Centang semua yang sesuai.

- Pernah
 Tidak Pernah

Variabel Minat (Y)

6. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi melalui pasar modal syariah di Galeri Investasi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

7. Keinginan saya dalam berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju



8. Saya memiliki rencana untuk berinvestasi di pasar modal syariah. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

9. Dalam berinvestasi saya yakin akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan dana yang diinvestasikan. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

10. Saya Yakin dengan berinvestasi di pasar modal syariah saya akan mendapatkan keuntungan di dunia dan akhirat. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju



Variabel Risiko (X1)

11. Menurut saya, berinvestasi di pasar modal syariah memiliki risiko tinggi. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

12. Adanya risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

13. Saya akan mengalami kerugian jika berinvestasi di pasar modal syariah. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju



14. Menurut saya, berinvestasi di pasar modal syariah belum tentu dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan saya di masa depan. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

15. Saya merasa bahwa keputusan untuk berinvestasi di pasar modal terlalu berisiko. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

16. Saya merasa fluktuasi harga saham di pasar modal syariah membuat risiko semakin tinggi. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

Variabel Motivasi (X2)



17. Saya merasa memiliki semangat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

18. Saya akan memulai investasi dengan membeli produk yang ditawarkan pasar modal syariah yang memiliki nilai investasi di masa yang akan datang. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

19. Saya akan mempelajari cara berinvestasi dengan benar melalui video tutorial investasi serta membaca atau membeli buku panduan investasi. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

Variabel Pengetahuan (X3)



20. Menurut saya pasar modal syariah adalah salah satu wadah investasi resmi yang mempertemukan pihak yang kelebihan dengan pihak yang kekurangan dana. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

21. Sebelum saya berinvestasi, saya harus membekali diri saya dengan pengetahuan tentang pasar modal syariah. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

22. Saya mengetahui berinvestasi saham menawarkan keuntungan lebih tinggi di banding obligasi *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju



23. Saya mengetahui berinvestasi saham menawarkan keuntungan lebih tinggi di banding Reksadana *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

24. Return adalah pertimbangan utama saya dalam berinvestasi dipasar modal syariah. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

25. Saya mengetahui prinsip investasi saham yaitu resiko tinggi keuntungan tinggi, resiko rendah keuntungan juga rendah. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju



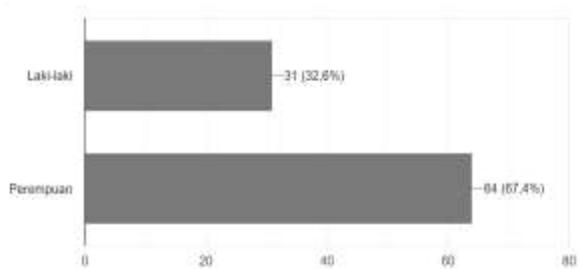
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 2. Data karakteristik responden

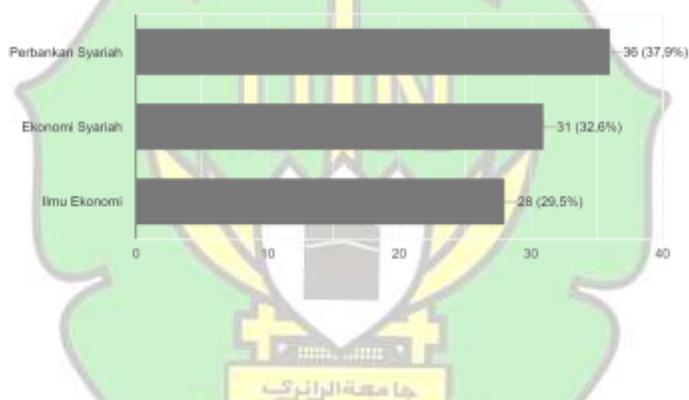
Jenis Kelamin

95 tanggapan



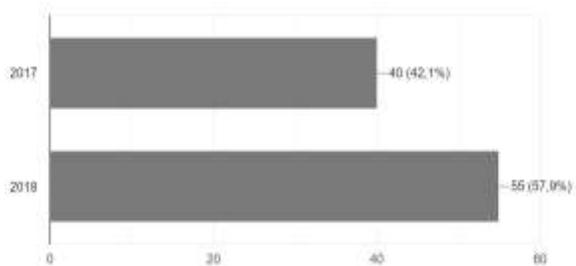
Jurusan

95 tanggapan



Tahun Angkatan

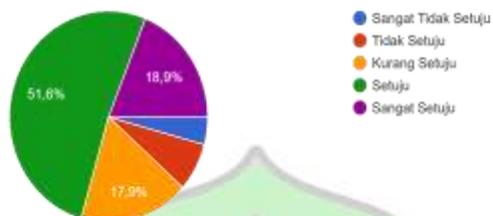
95 tanggapan



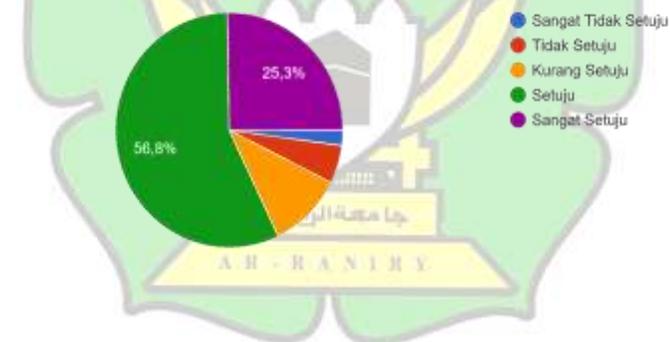
Lampiran 3. Hasil Tanggapan Responden

MINAT

Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi melalui pasar modal syariah di Galeri Investasi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 95 tanggapan

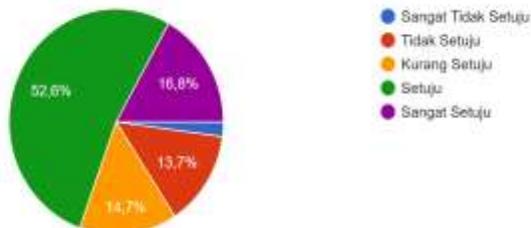


Keinginan saya dalam berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. 95 tanggapan



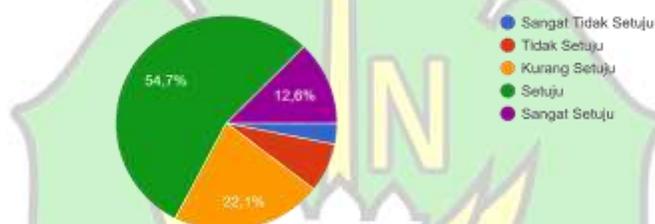
Saya memiliki rencana untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

95 tanggapan



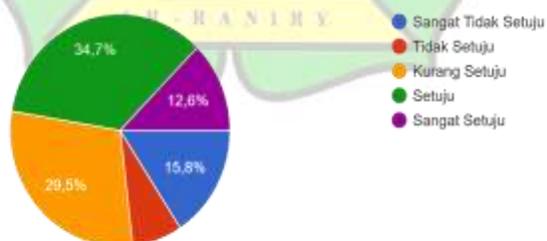
Dalam berinvestasi saya yakin akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan dana yang diinvestasikan.

95 tanggapan



Saya Yakin dengan berinvestasi di pasar modal syariah saya akan mendapatkan keuntungan di dunia dan akhirat.

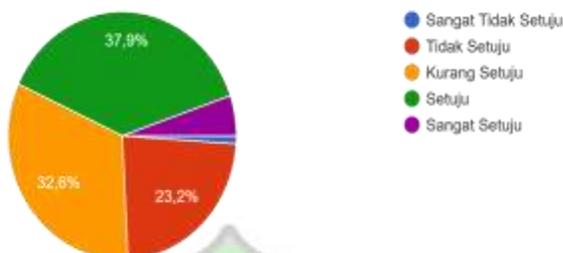
95 tanggapan



RISIKO

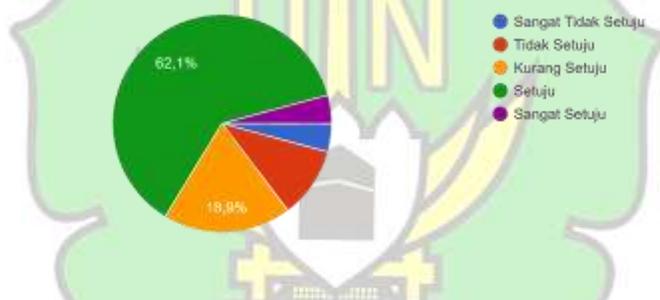
Menurut saya, berinvestasi di pasar modal syariah memiliki risiko tinggi.

95 tanggapan



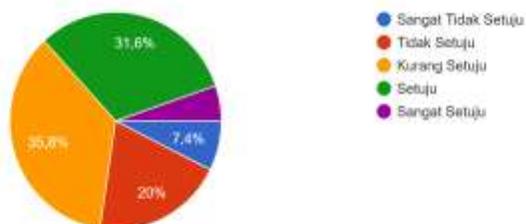
Adanya risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

95 tanggapan



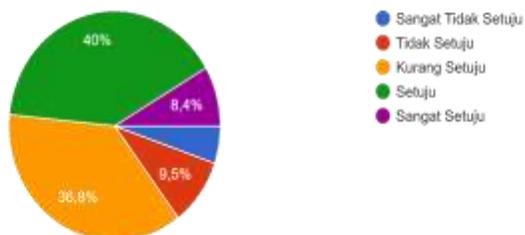
Saya akan mengalami kerugian jika berinvestasi di pasar modal syariah.

95 tanggapan



Menurut saya, berinvestasi di pasar modal syariah belum tentu dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan saya di masa depan.

95 tanggapan



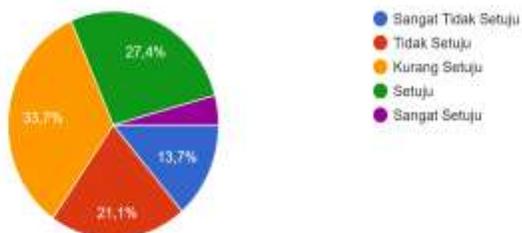
Saya merasa bahwa keputusan untuk berinvestasi di pasar modal terlalu berisiko.

95 tanggapan



Saya merasa fluktuasi harga saham di pasar modal syariah membuat risiko semakin tinggi.

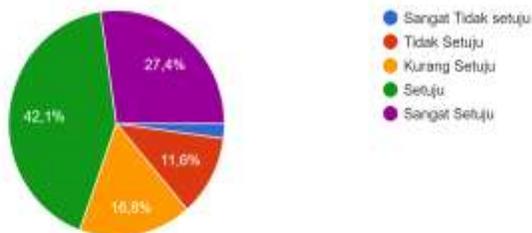
95 tanggapan



MOTIVASI

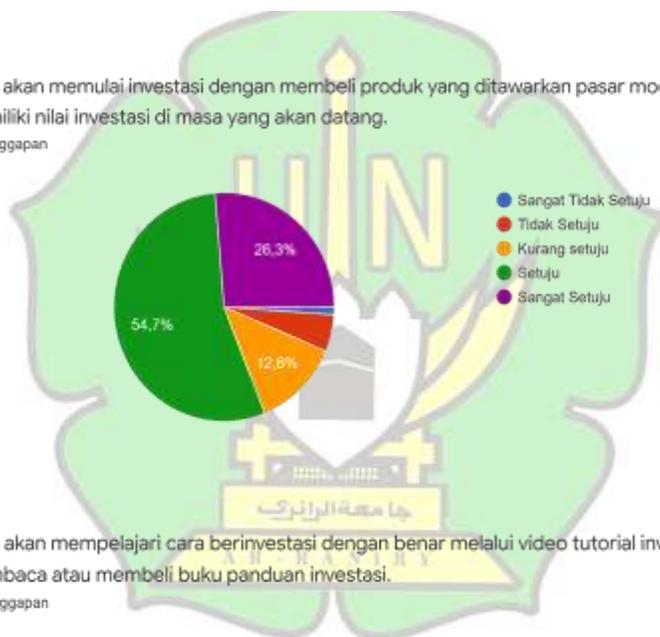
Saya merasa memiliki semangat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

95 tanggapan



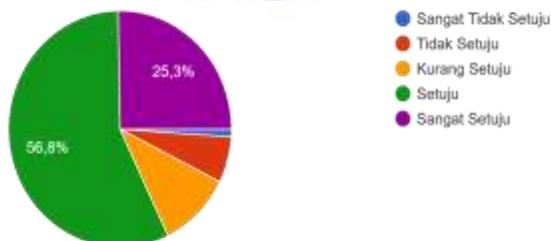
Saya akan memulai investasi dengan membeli produk yang ditawarkan pasar modal syariah yang memiliki nilai investasi di masa yang akan datang.

95 tanggapan



Saya akan mempelajari cara berinvestasi dengan benar melalui video tutorial investasi serta membaca atau membeli buku panduan investasi.

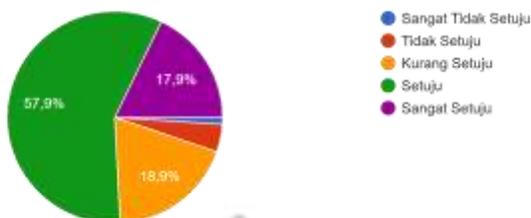
95 tanggapan



PENGETAHUAN

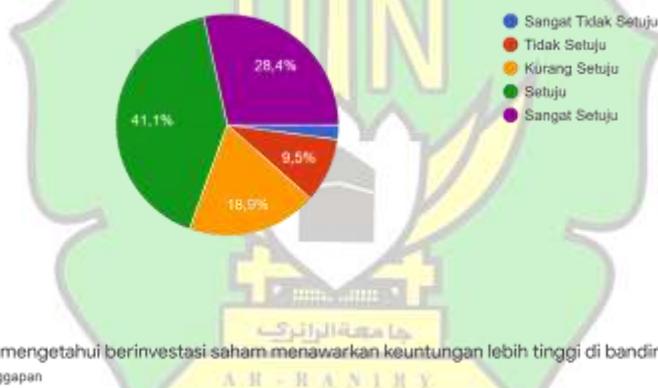
Menurut saya pasar modal syariah adalah salah satu wadah investasi resmi yang mempertemukan pihak yang kelebihan dengan pihak yang kekurangan dana.

95 tanggapan



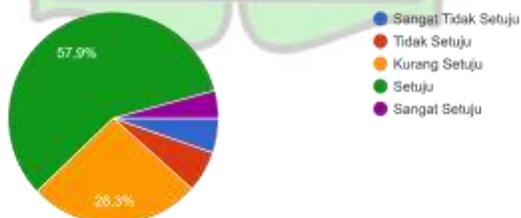
Sebelum saya berinvestasi, saya harus membekali diri saya dengan pengetahuan tentang pasar modal syariah.

95 tanggapan

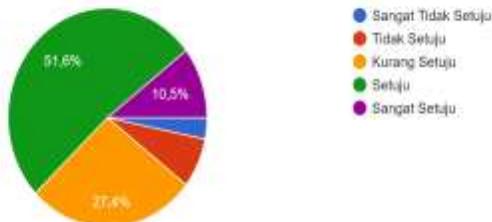


Saya mengetahui berinvestasi saham menawarkan keuntungan lebih tinggi di banding obligasi

95 tanggapan



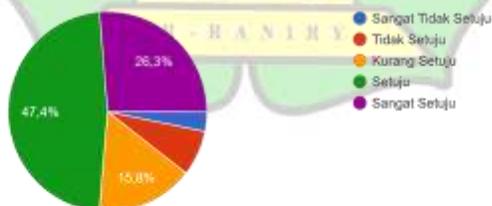
Saya mengetahui berinvestasi saham menawarkan keuntungan lebih tinggi di banding Reksadana
95 tanggapan



Return adalah pertimbangan utama saya dalam berinvestasi dipasar modal syariah.
95 tanggapan



Saya mengetahui prinsip investasi saham yaitu resiko tinggi keuntungan tinggi, resiko rendah keuntungan juga rendah.
95 tanggapan



Lampiran 4. Data Belum di Olah

No.	Minat (Y)					Risiko (X1)					Motivasi (X2)			Pengetahuan (X3)						
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	3	5
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2
7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5
8	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
9	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5
11	2	3	2	1	1	3	4	3	4	4	1	2	2	3	4	5	3	3	4	3
12	4	4	4	5	1	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4
13	3	3	3	2	1	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	4	3	5	5	5
14	2	2	2	1	1	4	1	1	5	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	5
15	4	4	5	4	1	1	4	2	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	4	5	4	3	4	3	3	4	4
17	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	1	2	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
19	3	1	2	2	1	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5
20	5	5	4	4	1	3	4	3	3	2	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4
21	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3
22	4	4	5	5	1	3	4	3	3	2	2	5	4	5	3	5	3	3	4	4
23	5	4	5	4	1	4	4	3	3	3	3	5	4	4	2	4	4	3	4	4
24	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	2	5	5	1	4	4	5
25	2	5	3	5	2	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	5
26	4	5	4	5	5	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	5	2	4	4	5
27	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	5	1	3	4	5	4	3	5	4	4
28	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4
29	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	5	5	2	4	4	3	4
30	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	1	3	5	4	1	1	1	1	2	3
32	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	1	3	5	4	5	3	4	4	3	5
33	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	4	2	4	4	3	3
34	2	3	4	4	5	3	4	4	3	3	2	5	4	2	5	4	4	2	4	4
35	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	4	2	4	2	4	4

36	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	3	
37	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4
38	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	3
39	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
40	5	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	2	5	4	4	2	4	4	3	4
41	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	2	5	4	4	2	4	4	3	4
42	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2
43	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	2	5	4	4	2	4	4	3	4
44	5	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	5	4	3
45	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	5	3	4	4	4	3	1	2
46	1	4	4	4	2	5	5	4	4	5	2	5	5	5	3	3	3	1	2	4
47	4	2	5	4	1	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1
48	4	4	3	3	5	2	2	4	4	4	2	5	5	4	4	3	4	5	4	4
49	5	5	4	4	5	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	5
50	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	2	5	4	5	4	3	2	4	4	3
51	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	5	5	5	3	4	4	5	1
52	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3	5	2
53	4	5	4	3	2	2	1	2	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3	5	2
54	5	5	4	3	4	4	4	1	1	4	1	4	4	5	5	4	4	3	4	4
55	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	2	5	4	5	5	5	5	5	3	4
56	4	4	5	4	4	2	2	1	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	2
57	5	4	3	4	5	4	3	3	3	1	2	5	4	4	3	5	3	4	3	3
58	1	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3
59	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	2	4	4
60	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
61	4	4	3	4	4	3	4	2	1	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	4
62	4	5	2	4	4	2	4	2	2	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4
63	4	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5
65	4	4	5	5	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5
66	2	4	1	3	3	2	4	4	3	2	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4
67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5
68	3	5	4	5	4	3	4	2	3	3	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4
69	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
70	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
71	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2
72	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	2	5	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3
74	3	2	5	2	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4

75	4	5	1	4	5	2	2	4	4	2	1	3	3	3	3	3	4	5	4	4
76	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	5	3	2	3	2	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	5
78	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	3	4
79	4	5	5	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	3	5	3	4	4	3
80	3	5	5	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5
81	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	1	3	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	5



Lampiran 5. Tabel R

Tabel r untuk $df = 76 - 90$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

Lampiran 6. Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81-100)

	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Lampiran 7. Tabel F

**Titik Persentase Distribusi F
untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyeb ut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79



Lampiran 8. Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas Minat

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	MINAT
Y1	Pearson Correlation	1	.431**	.276*	.263*	.226*	.662**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.017	.041	.000
	N	82	82	82	82	82	82
Y2	Pearson Correlation	.431**	1	.218*	.410**	.338**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.049	.000	.002	.000
	N	82	82	82	82	82	82
Y3	Pearson Correlation	.276*	.218*	1	.314**	.034	.545**
	Sig. (2-tailed)	.012	.049		.004	.764	.000
	N	82	82	82	82	82	82
Y4	Pearson Correlation	.263*	.410**	.314**	1	.345**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.004		.002	.000
	N	82	82	82	82	82	82
Y5	Pearson Correlation	.226*	.338**	.034	.345**	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.041	.002	.764	.002		.000
	N	82	82	82	82	82	82
MINAT	Pearson Correlation	.662**	.713**	.545**	.695**	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Uji Validitas Risiko

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	RISIKO
X1.1	Pearson Correlation	1	.406**	.346**	.313**	.471**	.239*	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.004	.000	.030	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X1.2	Pearson Correlation	.406**	1	.342**	.142	.173	.062	.533**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.202	.121	.583	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X1.3	Pearson Correlation	.346**	.342**	1	.547**	.260*	.176	.697**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.000	.019	.113	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X1.4	Pearson Correlation	.313**	.142	.547**	1	.384**	.255*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.004	.202	.000		.000	.021	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X1.5	Pearson Correlation	.471**	.173	.260*	.384**	1	.334**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.121	.019	.000		.002	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X1.6	Pearson Correlation	.239*	.062	.176	.255*	.334**	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.030	.583	.113	.021	.002		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
RISIKO	Pearson Correlation	.710**	.533**	.697**	.688**	.670**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Motivasi

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	MOTIVASI
X2.1	Pearson Correlation	1	.536**	.389**	.829**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82
X2.2	Pearson Correlation	.536**	1	.479**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82
X2.3	Pearson Correlation	.389**	.479**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82
MOTIVASI	Pearson Correlation	.829**	.823**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Pengetahuan

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	PENGETAHUAN
X3.1	Pearson Correlation	1	.289**	.421**	.450**	.248*	.092	.636**
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.000	.025	.411	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X3.2	Pearson Correlation	.289**	1	.353**	.407**	.283**	.254**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.008		.001	.000	.010	.021	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X3.3	Pearson Correlation	.421**	.353**	1	.373**	.078	.016	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.487	.885	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X3.4	Pearson Correlation	.450**	.407**	.373**	1	.270*	.105	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.014	.346	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X3.5	Pearson Correlation	.248*	.283**	.078	.270*	1	.321**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.025	.010	.487	.014		.003	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X3.6	Pearson Correlation	.092	.254**	.016	.105	.321**	1	.497**
	Sig. (2-tailed)	.411	.021	.885	.346	.003		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
PENGETAHUAN	Pearson Correlation	.636**	.721**	.600**	.695**	.576**	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Realibilitas Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	5

Uji Realibilitas Risiko

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	6

Uji Realibilitas Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	3

Uji Realibilitas Pengetahuan

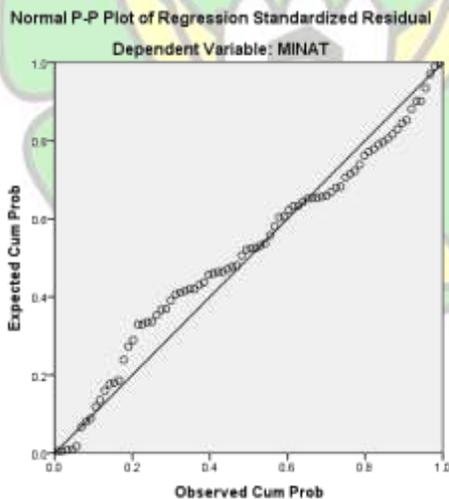
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	6

Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

1. Uji dengan p-plot



2. Uji dengan One-sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19356178
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.059
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.251 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RISIKO	.825	1.081
	MOTIVASI	.753	1.095
	PENGETAHUAN	.929	1.138

Uji Heteroskedastisitas

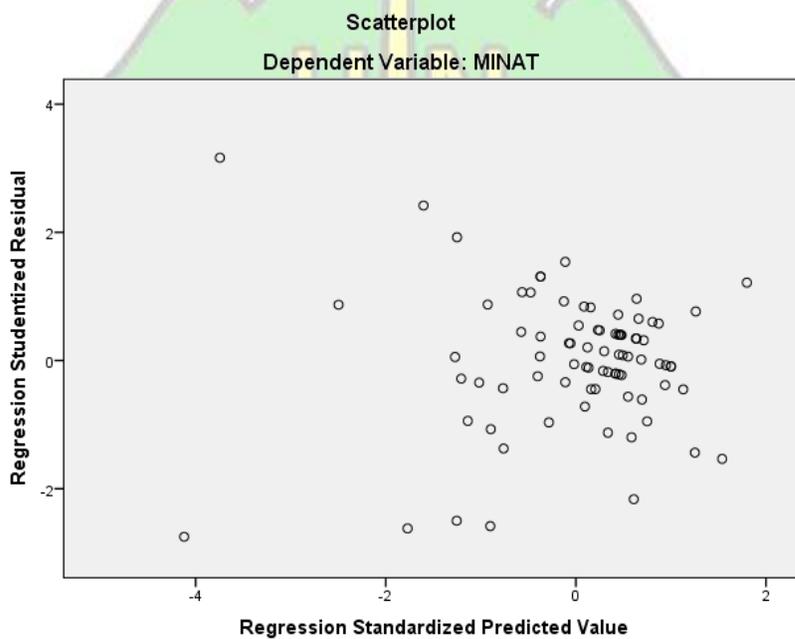
1. Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.093	1.703		5.925	.000
	RISIKO	.045	.058	.076	.768	.445
	MOTIVASI	-.422	.097	-.431	-4.350	.461
	PENGETAHUAN	-.168	.065	-.259	-2.560	.021

a. Dependent Variable: RES2

2. Uji Scatterplot



Lampiran 10. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil regresi parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.046	2.972		3.381	.001
RISIKO	.214	.102	.011	2.679	.004
MOTIVASI	.282	.169	.187	3.670	.001
PENGETAHUAN	.108	.114	.211	1.406	.113

a. Dependent Variable: MINAT

Hasil regresi simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.370	3	31.790	33.002	.035 ^b
	Residual	826.106	78	10.591		
	Total	921.476	81			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN, RISIKO, MOTIVASI

Hasil koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.493	.319	3.25440	1.837

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN, RISIKO, MOTIVASI

b. Dependent Variable: MINAT

